

**IMPLEMENTASI DISTRIBUSI DANA ZAKAT, INFAQ,  
SEDEKAH MELALUI PROGRAM SANGGAR GENIUS DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI  
JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh :  
Ira Dwi Lestari  
NIM: 212105040004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI DISTRIBUSI DANA ZAKAT, INFAQ,  
SEDEKAH MELALUI PROGAM SANGGAR GENIUS DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI  
JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh :  
Ira Dwi Lestari  
NIM: 212105040004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI DISTRIBUSI DANA ZAKAT, INFAQ,  
SEDEKAH MELALUI PROGRAM SANGGAR GENIUS DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM  
MANDIRIJEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

**Ira Dwi Lestari**  
**NIM: 212105040004**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Dr. Adil Siswanto, SST.Par., M.Par**  
**NIP. 197411102009021001**

**IMPLEMENTASI DISTRIBUSI DANA ZAKAT, INFAQ,  
SEDEKAH MELALUI PROGRAM SANGGAR GENIUS DI  
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI  
JEMBER**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Proram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari : Rabu  
Tanggal : 18 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Nadia Azalia Putri, M.M.  
NIP.199403042019032019

Ravika Mutiara Savitrah, SE., MSAk.  
NIP. 19920462020122008

Anggota :

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M., CRMP (  )  
2. Dr. Adil Siswanto, M.Par (  )

J E M B E R

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



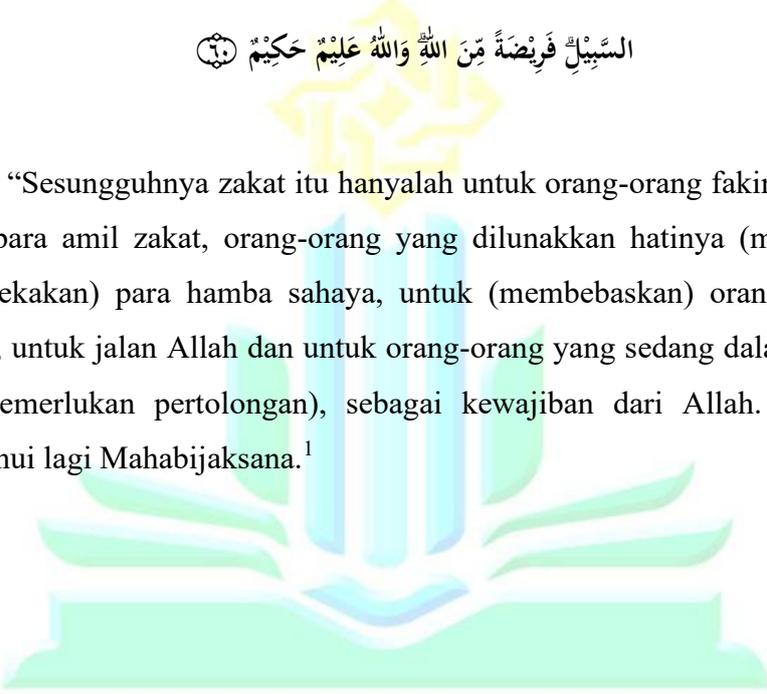
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag  
NIP. 196812261996031001

## MOTTO

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ

السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup>Al – Qur’an, Surat At-Taubah Ayat 60.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Dengan penuh rasa syukur, kebahagiaan, dan kebanggaan, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak lepas dari doa, dukungan, serta semangat yang diberikan oleh banyak pihak. Untuk itu, dengan segenap ketulusan, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ismail dan Ibu Suprihatin, yang selalu setia memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti setiap harinya. Tanpa kasih sayang, doa, serta dorongan positif dari kalian, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi, memberkahi setiap langkah hidup kalian, memberikan umur panjang, kesehatan, dan rezeki yang berlimpah serta penuh berkah.
2. Kakak kandung penulis, Ary Yoga Pratama, beserta istri dan anaknya, yang telah menjadi sumber motivasi untuk tetap berjuang dan tidak menyerah. Terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan
3. Nenek tercinta, Warilah, yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi penulis dalam setiap langkah hidup.
4. Seluruh anggota keluarga besar yang telah memberikan semangat serta doa terbaik demi kelancaran dan keberhasilan penulis. dan Sepupu tersayang penulis, yang senantiasa menjadi *support* untuk penulis, serta keponakan penulis yang menjadi semangat penulis menjalani hari hari di masa skripsi.

5. Para guru sejak masa SD hingga SMK, guru mengaji, serta seluruh dosen yang telah berbagi ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti dalam perjalanan akademik penulis.
6. Sahabat dekat penulis, Muhammad Armadani, yang telah banyak membantu dengan dukungan moral, tenaga, pikiran, serta semangat yang luar biasa dalam proses penyelesaian skripsi ini. Juga kepada sahabat-sahabat lainnya: Mildatul Anzu Amalia, Erina Aprilia Veronica, dan Allu'lu'ul Jannah, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan selalu hadir memberikan semangat, doa, dan dukungan. Semoga kalian senantiasa diberikan kemudahan, kesehatan, kelancaran rezeki, serta kesuksesan dalam segala hal.
7. Teman-teman dekat penulis, yaitu Dina, Dini, Isma, dan Anggi, Ruly, Chella, Manisha, Helmi. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan semangat yang telah kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang mudah dan keberkahan dalam kehidupan kalian.
8. Rekan-rekan seperjuangan selama masa perkuliahan, khususnya teman-teman Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2021. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan selama ini.
9. Kepada diri sendiri, sebagai penghargaan atas kerja keras dan usahanya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah bertahan dan telah berjuang sampai titik ini.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan proses pelaksanaan dan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Distribusi Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Sanggar Genius di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M., Ag Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
3. Ibu Dr. H. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga dan sekaligus Dosen Penasihat Akademik

4. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I, selaku ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Aminatus Zahriyah, M.Si Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Dr. Adil Siswanto, SST.Par., M.Par selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, wawasan, serta meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terutama yang memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis berharap, skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca

Jember, 20 Mei 2025

Penulis

Ira Dwi Lestari  
212105040004

## ABSTRAK

**Ira Dwi Lestari, Adil Siswanto 2025: Implementasi Distribusi Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Sanggar Genius Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember**

Kata Kunci : Implementasi, Ditribusi ZIS, Progam Sanggar Genius

Distribusi mengacu pada proses pemindahan sumber daya, barang, atau jasa dari mereka yang memilikinya kepada mereka yang membutuhkan, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya konsentrasi kekayaan dalam kelompok tertentu. Dalam konteks zakat, pendistribusian diatur dalam Pasal 26 UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Fokus Penelitian : 1). Bagaimanakah Mekanisme Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember. dan 2). Bagaimanakah Dampak Yang diberikan Dengan adanya Implementasi Distribusi Dana ZIS dalam Pelaksanaan Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember

Tujuan penelitian : 1).Menganalisis Mekanisme Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember. dan 2). Dampak Yang Diberikan Dengan Adanya Implementasi Distribusi Dana ZIS dalam Pelaksanaan Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan informan yang relevan, serta pengumpulan dokumen terkait. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa implementasi distribusi dana zakat, infak, dan sedekah melalui Program Sanggar Genius oleh LAZNAS Yatim Mandiri Jember : 1). Proses pendistribusian dana tersebut mencakup berbagai tahapan penting, mulai dari perencanaan awal, pemetaan wilayah sasaran, proses seleksi penerima manfaat, hingga pelaksanaan kegiatan dan evaluasi berkala. Program ini tidak hanya terbatas pada bantuan finansial semata, tetapi juga memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan nonformal, seperti layanan bimbingan belajar dan penguatan karakter anak, yang dijalankan secara konsisten setiap pekan. 2). Adapun dampak dari pelaksanaan program ini dirasakan dalam berbagai aspek. Pertama, dari sisi pengembangan kelembagaan, jumlah Sanggar Genius mengalami pertumbuhan signifikan, Kedua, terdapat peningkatan capaian akademik para peserta didik, yang tercermin dari peningkatan nilai, khususnya dalam mata pelajaran matematika, Ketiga, dari sisi sosial ekonomi, program ini terbukti meringankan beban finansial para orang tua.

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	17
B. Kajian Teori .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>59</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	59
B. Lokasi Penelitian.....	59
C. Subyek Penelitian.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Analisis Data .....	62
F. Keabsahan Data .....	65

G. Tahap-tahap Penelitian.....	66
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	68
B. Penyajian Data dan Analisis.....	78
C. Pembahasan Temuan.....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran.....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	HAL
1.	Daftar Penelitian Terdahulu.....	33
2.	Daftar Penerima Manfaat.....	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Distribusi mengacu pada proses pemindahan sumber daya, barang, dan jasa dari pihak yang memiliki kelebihan kepada pihak yang membutuhkan. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk menghindari terjadinya penumpukan kekayaan pada kelompok tertentu saja. Dalam hal zakat, mekanisme pendistribusiannya telah diatur secara hukum melalui Pasal 26 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.<sup>2</sup> Peraturan ini menekankan bahwa zakat harus didistribusikan sesuai dengan skala prioritas, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip kewajaran, keadilan, dan keseimbangan regional, untuk memastikan bahwa manfaatnya menjangkau semua penerima yang berhak.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang efektif memainkan peran penting mulai dari tahap pengumpulan hingga pendistribusian untuk memastikan bahwa dana tersebut dialokasikan secara tepat dan menjangkau mereka yang benar-benar berhak menerimanya sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hasyr Ayat 7 :

---

<sup>2</sup>Silmi Kapah Anisa, "Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi," *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 2 (10 Desember 2021): 1–28, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i2.3572>.

<sup>3</sup> "PPID BAZNAS RI - Regulasi Pengelolaan Zakat," diakses 18 Mei 2025, <https://ppid.baznas.go.id/regulasi/regulasi-pengelolaan-zakat>.

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ  
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukumannya.” (QS. Al-Hasyr :7

Ayat ini membahas konsep fai'-kekayaan yang diperoleh tanpa pertempuran langsung-yang ditujukan untuk kepentingan umum daripada didistribusikan kepada para tentara. Allah menunjuk para penerimanya termasuk kerabat Nabi, anak yatim, orang miskin, dan musafir yang membutuhkan. Setelah Nabi Muhammad wafat, bagian yang dulunya menjadi haknya dialihkan untuk mendukung dakwah Islam dan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas. Dalam konteks saat ini, prinsip-prinsip di balik distribusi fai' mencerminkan nilai-nilai keadilan dan kasih sayang terhadap kelompok-kelompok yang terpinggirkan, seperti anak Yatim dan fakir miskin, yang juga merupakan penerima zakat yang memenuhi syarat (mustahik). Dengan demikian, lembaga zakat mengemban tanggung jawab untuk memastikan bahwa dana didistribusikan secara adil dan tepat kepada mereka yang membutuhkan. Landasan etika yang dibangun melalui manajemen fai' berfungsi sebagai prinsip panduan untuk

mengelola zakat, infak, dan sedekah dalam upaya mendorong keadilan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Islam mengajarkan nilai-nilai kasih sayang, keadilan sosial, dan tanggung jawab terhadap sesama, terutama pada kelompok yang membutuhkan, seperti anak Yatim dan fakir miskin. Islam merupakan agama yang diturunkan kepada umat manusia sebagai pedoman dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan hidup di dunia, serta sebagai bekal untuk kehidupan di akhirat. Bagi setiap individu yang memeluk agama Islam, maka sudah menjadi kewajiban untuk menjalankan dan menaati seluruh rukun Islam sebagai bagian dari pengamalan ajaran agamanya. Dalam hal ini rukun Islam yang ketiga adalah Zakat, yang wajib dilaksanakan oleh seluruh umat Islam baik laki-laki maupun perempuan. Zakat merupakan instrumen yang penting dan strategis dalam agama Islam, hal ini tidak hanya sebagai ibadah penyucian harta, namun juga sebagai sistem redistribusi harta untuk mengentaskan kemiskinan dan membantu masyarakat yang berada dalam situasi ekonomi sulit, Dana Zakat yang dikelola dengan baik dapat mendukung banyak aspek kehidupan masyarakat, seperti peningkatan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.<sup>4</sup> Penyaluran dana zakat bertujuan membantu kelompok miskin agar hak-haknya terpenuhi dan kehidupannya lebih layak. Selain itu, zakat juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan, dengan tujuan strategis seperti mendukung pendidikan, kesehatan, pembangunan umat, serta

---

<sup>4</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Al-Ibadah Fiil Islam* (Beirut: Muassasah Risalah, 1993), H. 235.

penguatan nilai spiritual dan sosial.<sup>5</sup> Salah satu delapan *asnaf* penerima zakat yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah Anak Yatim dan Dhuafa, yang seringkali membutuhkan dukungan finansial dan bimbingan untuk mengembangkan potensinya di bidang pendidikan, Zakat berperan penting dalam memastikan anak-anak dari keluarga kurang mampu mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk memutus siklus kemiskinan agar anak-anak dari keluarga prasejahtera, termasuk Anak Yatim dan Dhuafa, yang memiliki peluang untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui pendidikan yang berkualitas.<sup>6</sup>

Pentingnya pendidikan dalam Islam tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadits yang mendorong umat Muslim untuk mencari ilmu. Rasulullah SAW bersabda, “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah), yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap individu. Pendidikan yang berkualitas menjadi landasan bagi kesejahteraan dan pembangunan sosial, khususnya bagi anak-anak dari kelompok kurang mampu. Dalam konteks ini, Zakat, Infaq, dan Sedekah merupakan sumber keuangan yang dapat digunakan lembaga amal Islam untuk menyelenggarakan program pendidikan bagi Anak Yatim dan Dhuafa.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Aminatus Zahriyaha, Moh. Zuhdib, Mohamad Hidayatullah, “Strategi Penyaluran Zakat Terhadap Janda-Janda Tua Duafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi”, *Journal of Religion and Social Community*, Vol. 1 No. 2 (2024) Oktober-Desember 84-88

<sup>6</sup>Nur Mujahidin, *Keajaiban Menyantuni Anak Yatim*, ( Jakarta: Ufuk Press, 2008)  
<https://Perpusda.Magetan.Go.Id/Opac/Detail-Opac?Id=28556>

<sup>7</sup>Sri Ayu Ningsih, *Posisi Ulama Dalam Islam dan Pentingnya Sains Dalam Agama*, 2024

Di Kabupaten Jember, terdapat sejumlah lembaga pengelola zakat yang masih aktif beroperasi hingga saat ini. Lembaga-lembaga tersebut mencakup (BAZNAS) Badan Amil Zakat Nasional serta beberapa (LAZ) Lembaga Amil Zakat. Adapun LAZ yang aktif di antaranya adalah: (LAZISMU) Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah, (AZKA) Amil Zakat Al-Baitul Amien, Yatim Mandiri, (LAZ DEPAG) Lembaga Amil Zakat Departemen Agama Kabupaten Jember, serta (LAZISNU) Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama, (YDSF) Yayasan Dana Sosial Alfalah, (BMH) Baitul Mal Hidayatullah, dan (RIZKI) Rumah Itqon Zakat dan Infak.<sup>8</sup> Namun lembaga pengelolaan Zakat tersebut belum semuanya memiliki program pendistribusian dana zis untuk pendidikan kusus anak, adapun lembaga yang sudah melaksanakannya yaitu : LAZISMU Jember, Lembaga ini berfokus pada pengembangan program pendidikan melalui dukungan langsung kepada anak-anak yang membutuhkan. LAZISMU juga memberikan bantuan untuk tenaga pendidik sebagai bentuk perhatian terhadap pendidikan anak-anak yang kurang mampu di Jember yaitu program “Dukung Gerakan Infaq Pendidikan”.<sup>9</sup> Baznas Jember, Baznas memiliki beberapa program sosial, salah satunya dalam bidang pendidikan yang menysar masyarakat miskin dan kurang mampu. Mereka juga menjalankan program “Jember Peduli” yang melibatkan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas

---

<sup>8</sup>Nurul W, “Good Governance Lembaga Ami”, UIN Khas Jember

<sup>9</sup> “Lazismu,” Dukung Gerakan Infaq Pendidikan, diakses 5 November, 2024, <https://Lazismujember.Org/>

hidup anak-anak Yatim dan Dhuafa. Azka Al Baitul Amien mempunyai beasiswa pendidikan mengacu pada beberapa kriteria yang musti dipegang dan dipahami oleh anak asuh Azka Al Baitul Amien, diantaranya: Terampil membaca Al-Qur'an, Mempunyai keinginan kuat untuk menghafal surat-surat pendek Juz 30, Berprilaku baik (di buktikan oleh guru, teman dan orang tua), Memiliki prestasi (dibidang apapun sesuai kemampuan), Masuk kategori Yatim/Piatu dan dhuafa yang mana itu merupakan dasar pendidikan yang musti dimiliki bagi setiap anak.<sup>10</sup> NUCare-LAZISZNU Jember, LAZISNU aktif dalam program pendidikan melalui inisiatif "Koin NU" dan kegiatan kemanusiaan lainnya yang mendukung pendidikan anak-anak di daerah kurang berkembang. Mereka menyediakan pelatihan dan bantuan biaya pendidikan bagi anak dari keluarga yang kurang mampu.<sup>11</sup> LAZNAS Yatim Mandiri dengan program "Sanggar Genius" dimana program tersebut secara totalitas berfokus pada pengembangan kualitas pendidikan anak Yatim dan dhuafa. Program ini mencakup bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, dan pemberian motivasi agar anak-anak bisa meraih prestasi yang lebih baik di bidang akademik maupun keterampilan hidup. Berdasarkan keterangan tersebut, Yatim Mandiri cenderung memiliki konsentrasi yang berbeda dibanding dengan lembaga zakat yang lain. Dimana dilihat dari namanya saja, Yatim mandiri telah

<sup>10</sup>"Azka Al Baitul Amien," diakses 5 November, 2024, [https://Azkaaba.Blogspot.Com/P/Blog-Page\\_11.Html](https://Azkaaba.Blogspot.Com/P/Blog-Page_11.Html)

<sup>11</sup> "Lazisnu Jember," NU Care-Lazisnu, diakses 5 November 2024, [https://Nucare.Id/News/Tiap\\_Bulan\\_Nu\\_Carebnn\\_Lazisnu\\_Jember](https://Nucare.Id/News/Tiap_Bulan_Nu_Carebnn_Lazisnu_Jember)

memiliki komitmen yang lebih untuk penunjang pendidikan kalangan Yatim dan dhuafa yang membutuhkan, selain itu Yatim Mandiri juga telah berada pada kasta prioritas dalam pemberdayaan terstruktur secara visioner dalam pengentasan garis kemiskinan. Terlebih Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Jember merupakan salah satu contoh cabang dari puluhan cabang Yatim Mandiri lain yang tersebar di seluruh Indonesia dari ujung barat Pulau Sumatera hingga ujung timur Indonesia..

LAZNAS Yatim Mandiri berupaya mengatasi masalah pendidikan anak-anak terutama anak Yatim dan Dhuafa melalui Program Sanggar Genius. Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), Yatim Mandiri memiliki komitmen meningkatkan kesejahteraan sosial anak Yatim dhu'afa melalui dana Ziswaf (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf), serta dana lain yang bersumber dari perorangan, kelompok, atau perusahaan dan lembaga yang bersifat halal dan legal. Dalam rangka pembinaan pendidikan di bawah naungan LAZNAS Yatim Mandiri, program Sanggar Genius menjadi salah satu inisiatif yang dijalankan. Sanggar Genius adalah sebuah program pendampingan belajar bagi anak Yatim dhu'afa yang memiliki fokus pada dua aspek utama, yakni matematika dan akhlak. Tujuan dari program ini adalah untuk melengkapi aktivitas anak-anak di luar lingkungan sekolah. Tidak hanya menekankan pada aspek akademis, program ini juga

menyertakan pembinaan terhadap nilai-nilai keislaman, seperti akidah dan akhlak, pembelajaran mengaji, serta penghafalan Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Program Sanggar Genius dari LAZ Yatim Mandiri Jember menarik sebagai objek penelitian karena pendekatannya yang menargetkan peningkatan kualitas pendidikan anak-anak Yatim dan Dhuafa secara holistik. Program ini tidak hanya menyediakan bimbingan belajar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter dan keterampilan hidup, sehingga dapat menjadi model pembanding yang kuat untuk efektivitas program pendidikan bagi Anak Yatim dan Dhuafa di Jember.<sup>13</sup> Pemilihan Sanggar Genius sebagai objek penelitian didukung oleh keunikannya dalam pengembangan pendidikan berbasis komunitas dan nilai-nilai positif yang terintegrasi. Hal ini membedakan dari program serupa di lembaga lain, yang biasanya lebih berfokus pada dukungan finansial atau pelatihan dasar. Program Sanggar Genius Yatim Mandiri memiliki cara tersendiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak terutama kepada anak Yatim dan dhuafa. Pihak lembaga menyediakan tempat-tempat belajar anak yang strategis dengan rumah mereka beserta strategis juga dengan waktu pembelajaran mereka di sekolah. Selain itu, diketahui melalui wawancara dengan staf program di lembaga Yatim Mandiri Jember, bahwa sistem pembelajaran sanggar genius tersebut berbeda dengan sistem pembelajaran

---

<sup>12</sup>Fina Dwi Wijayanti, Dede Abdul Fatah, "Evaluasi Program Sanggar Genius Terhadap Indikator Pencapaian Modul Dalam Prestasi Belajar Anak Binaan Se-Jakarta Timur (Studi Kasus Laznas Yatim Mandiri Kc Jakarta Timur)", *Jurnal Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, Vol 3 (2022).

<sup>13</sup> Khosiatin Muyassaroh, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 April 2025

yang diterapkan di sekolah yang membuat anak didiknya dapat mengembangkan kemampuan akademik maupun non akademiknya melebihi dari yang mereka lakukan di sekolah<sup>14</sup>.

Anak Yatim merujuk pada anak yang ditinggalkan oleh ayahnya dan belum mencapai usia baligh, sehingga ia tinggal bersama ibunya. Keadaan di mana seorang anak ditinggalkan oleh kedua orang tuanya, yang disebut sebagai Yatim piatu, memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak tersebut. Seorang anak memerlukan perhatian, pendampingan, dan kasih sayang penuh dari kedua orang tuanya agar dapat berkembang dengan optimal. Namun, jika anak tersebut tidak mendapatkan aspek-aspek tersebut sepenuhnya, hal ini akan berdampak negatif pada masa dewasanya. Seorang anak yang telah ditinggalkan oleh orang tuanya memerlukan perhatian, pendampingan, dan kasih sayang dari individu di sekitarnya, terutama perhatian yang mendalam dalam aspek pendidikan. Kekurangan perhatian dari orang tua dapat memiliki dampak yang serius pada proses pendidikan anak tersebut, maka dari itu perludanya peningkatan kualitas pendidikan anak Yatim dan dhuafa agar mereka mendapatkan kehidupan yang setara dengan anak-anak lainnya.<sup>15</sup>

Kondisi anak-anak Yatim yang kehilangan tulang punggung keluarga menyebabkan pendidikan mereka tertinggal jauh dengan anak-anak yang seumurannya. Hal tersebut yang membuat anak Yatim piatu

---

<sup>14</sup>Khosiatin Muyassaroh, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 April 2025

<sup>15</sup>Khanana Nihla, Laily Ni'mah, Ahmad Nadzif fathul Murod, "Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Progam Pendidikan Sanggar Genius," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1, No 9 ( 2023 ) : 251-259.

menjadi target utama dari program belajar Sanggar Genius Yatim Mandiri, selain Yatim piatu anak-anak dhuafa pun juga termasuk. Anak-anak Yatim piatu dan dhuafa dapat terbantu dari segi pendidikannya dengan mengikuti kegiatan belajar Sanggar Genius yang memang digratiskan untuk mereka. Sehingga dari segi pendidikan mereka tidak tertinggal jauh bahkan bisa setara dengan anak-anak pada umumnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas tentang Bagaimana Implementasi Pendistribusian Dana ZIS melalui Sanggar Genius yang dilaksanakan oleh Lembaga Yatim Mandiri, yang mana pelaksanaan Program Sanggar Genius sendiri merupakan salah satu produk *finance* di bidang pendayagunaan pendidikan yang sangat bermanfaat. Maka dari itu penulis ingin meneliti dengan Judul **“Implementasi Distribusi Dana Zakat, Infaq, Sedekah Melalui Program Sanggar Genius Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember.”**

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Mekanisme Distribusi Dana ZIS melalui Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember?
2. Bagaimana Dampak Implementasi Distribusi Dana ZIS dalam Pelaksanaan Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis Mekanisme Distribusi Dana ZIS melalui Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember

2. Menganalisis Dampak Yang Diberikan Atas Implementasi Distribusi Dana ZIS dalam Pelaksanaan Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak yang membutuhkan, serta dapat dijadikan bahan atau tambahan dalam mempelajari tentang Implementasi Distribusi Dana ZIS melalui Program Sanggar Genius, khususnya yang berhubungan dengan Program Pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui lembaga sosial seperti LAZNAS.

- b. Penelitian ini bisa memberikan pemahaman mendalam mengenai model Implementasi Program yang Efektif untuk Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa di LAZNAS, yang dapat digunakan sebagai referensi atau landasan bagi penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti : Penelitian ini diperuntukan untuk syarat memperoleh gelar S.E dan peneliti juga dapat mengetahui kesesuaian keilmuan yang sudah didapat melalui akademik di universitas dengan kenyataan yang ada dilapangan.

- b. Bagi Akademik : Penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan referensi mengenai Implementasi Distribusi Dana ZIS melalui Progam Sanggar Genius, khususnya yang berhubungan dengan program pemberdayaan Anak Yatim dan Dhuafa melalui lembaga sosial seperti LAZNAS untuk perkuliahan.
- c. Bagi Masyarakat: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menunjang pendidikan anak Yatim dan dhuafa, masyarakat bisa melihat dampak nyata dari keterlibatan dalam program seperti sanggar genius, masyarakat yang mengetahui penelitian ini kemungkinan besar akan terdorong untuk terlibat dalam mendukung pendidikan anak-anak kurang beruntung melalui donasi, kegiatan sukarela, dan bentuk dukungan lainnya.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan proses pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara sistematis dan terperinci, dengan tujuan untuk mewujudkan hasil atau capaian tertentu sesuai dengan yang telah ditetapkan. implementasi dapat dilakukan setelah seluruh rencana dianggap sempurna. Menurut teori Jones: "Suatu kegiatan yang bertujuan melaksanakan suatu program" (suatu proses melaksanakan suatu program sampai timbul suatu hasil). Oleh karena itu, implementasi merupakan tindakan yang dilakukan

setelah kebijakan dibuat. Implementasi adalah bagaimana suatu kebijakan mencapai tujuannya.<sup>16</sup>

Pengertian implementasi menurut Nurdin Usman “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”<sup>17</sup>

Pengertian implementasi diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan terencana yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan yang direncanakan. Oleh karena itu, implementasi tidak terjadi secara terpisah namun dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu berjalanya suatu program.

## 2. Pendistribusian

Menurut Yusuf Qardhawi, esensi distribusi terletak pada penegakan keadilan bagi semua kelompok yang telah ditetapkan oleh Allah sebagai penerima zakat yang berhak. Konsep keadilan ini tidak berarti jumlah yang sama untuk semua orang, tetapi lebih kepada alokasi yang adil berdasarkan kebutuhan spesifik dari setiap kelompok. Dalam pandangan ini, distribusi zakat harus disesuaikan untuk memastikan bahwa setiap penerima menerima apa yang sesuai

---

<sup>16</sup>Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45.

<sup>17</sup>Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 170.

dengan kondisi mereka baik untuk kebutuhan mendesak (konsumtif) maupun untuk pemberdayaan jangka panjang (produktif).<sup>18</sup>

### 3. Progam Sanggar Genius

Sanggar Genius merupakan salah satu program pemberdayaan di bidang pendidikan yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri. Program ini dirancang sebagai wadah pembelajaran bagi anak-anak Yatim dan dhuafa, dengan fokus utama pada penguatan kemampuan matematika di jenjang sekolah dasar. Tujuannya adalah untuk memberikan bekal pendidikan tambahan di luar lingkungan sekolah formal, sekaligus menumbuhkan kemandirian melalui kegiatan bimbingan belajar yang terarah dan berkelanjutan. Pembelajaran ini didampingi oleh guru-guru sanggar terpilih yang berkompeten di bidangnya, sehingga anak-anak di sanggar memperoleh ilmu dan wawasan untuk menunjang prestasi akademiknya.<sup>19</sup>

### 4. Anak Yatim dan Dhuafa

Anak Yatim merujuk pada anak yang ditinggal meninggal oleh ayahnya dan belum mencapai usia baligh, sehingga ia tinggal

---

<sup>18</sup>Aziz Abdillah dan Ayyu Ainin Mustafidah, "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang" 4 (2021).

<sup>19</sup> Yatim mandiri, "Sanggar Genius", diakses 5 November, 2024, <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan/sanggar-genius>

bersama ibunya. Keadaan di mana seorang anak ditinggalkan oleh kedua orang tuanya, yang disebut sebagai Yatim piatu.<sup>20</sup>

Duafa adalah sekelompok orang yang hidup dalam kesulitan, kemiskinan, kesengsaraan dan penderitaan tanpa akhir. Kesulitan keuangan, ketidakmampuan bekerja, ketidakberdayaan fisik dan mental<sup>21</sup>

Dalam hal ini dapat disimpulkan oleh peneliti pada definisi istilah terkait judul penelitian “Implementasi Distribusi Dana Zakat, infaq, Sedekah melalui Program Sanggar Genius di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember” maksudnya mengukur bagaimana implementasi Dana ZIS di lembaga amil zakat nasional Yatim mandiri melalui program sanggar genius untuk anak Yatim dan dhuafa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan bagian dari pembahasan skripsi yang bertujuan untuk memberikan gambaran dasar tentang isi penelitian secara keseluruhan dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan mencakup penjelasan tentang bab-bab tertentu dalam penelitian, dan pembahasan bab-bab tertentu juga memberikan penjelasan tentang subbab-subbab yang relevan.

Ada tiga bab yang membahas penelitian secara sistematis: <sup>22</sup>

<sup>20</sup>Khanana Nihla, Laily Ni'mah, Ahmad Nadzif fathul Murod, "Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1, No 9 ( 2023) : 251-259

<sup>21</sup>Muhsin, *Menyayangi Dhuafa*, (Jakarta: Gema Insani Cetakan 1, 2004)51.

<sup>22</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : Uinkhas Press,2021)

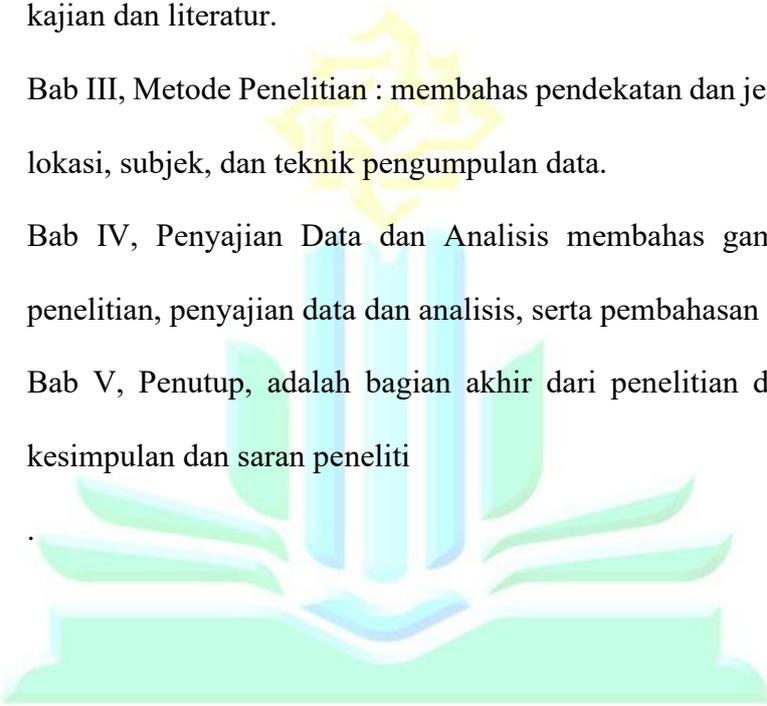
Bab I, Pendahuluan : membahas konteks penelitian, fokus, tujuan, manfaat, dan definisi istilah.

Bab II, Kajian Pustaka : membahas penelitian sebelumnya, termasuk kajian dan literatur.

Bab III, Metode Penelitian : membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, subjek, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV, Penyajian Data dan Analisis membahas gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan hasil.

Bab V, Penutup, adalah bagian akhir dari penelitian dan mencakup kesimpulan dan saran peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian kepustakaan ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu

- a. Hasil Penelitian Khanana Nihla, Laily Ni'mah, Ahmad Nadzif fathul Murod, pada tahun (2023) yang berjudul "Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius"

Hasil analisis menggunakan uji *paired samples t-test*

menunjukkan bahwa Program Sanggar Genius memberikan peningkatan yang signifikan terhadap capaian modul para peserta. Selain itu, evaluasi terhadap pelaksanaan program menilai bahwa implementasi Sanggar Genius memperoleh predikat "Sangat Baik." Penelitian ini bertujuan untuk menelaah efektivitas Program Sanggar Genius yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kudus dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan bagi anak-anak Yatim dan dhuafa.<sup>23</sup> Program ini dirancang untuk mendukung pencapaian akademik anak-anak binaan melalui strategi pembelajaran berbasis modul. Dengan menggabungkan

---

<sup>23</sup>Khanana Nihla, Laily Ni'mah, Ahmad Nadzif fathul Murod, "Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1, No 9 ( 2023) 251-259.

pendekatan kualitatif dan analisis statistik menggunakan *uji paired samples t-test*, penelitian ini menyimpulkan bahwa program tersebut berdampak positif secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar peserta. Temuan ini mengindikasikan bahwa Sanggar Genius memiliki kontribusi nyata dalam mendukung perkembangan pendidikan anak-anak Yatim dan dhuafa di wilayah Kudus.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kesamaan dari kedua penelitian terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama membahas tentang upaya peningkatan mutu pendidikan bagi anak Yatim dan dhuafa melalui program Sanggar Genius. Selain itu, keduanya juga menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan dari kedua penelitian tersebut terletak pada lokasi pelaksanaan penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kudus, sementara penelitian ini dilaksanakan di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember..

- b. Hasil penelitian Nafi' Mukharomah pada tahun (2019) yang berjudul “Pembinaan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius Di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta”

---

<sup>24</sup>Khanana Nihla, Laily Ni'mah, Ahmad Nadzif fathul Murod, "Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1, No 9 ( 2023) 251-259.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk pembinaan yang diberikan kepada anak-anak Yatim dan dhuafa melalui program pendidikan Sanggar Genius yang diselenggarakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri cabang Yogyakarta. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, studi ini memfokuskan analisis pada bagaimana program tersebut dirancang dan diimplementasikan untuk menjawab persoalan minimnya akses pendidikan bagi kelompok rentan tersebut. Program Sanggar Genius, yang dananya bersumber dari donatur, dilaksanakan di wilayah dengan konsentrasi tinggi anak Yatim dan dhuafa. Pemilihan lokasi dan informan dilakukan secara purposive. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berjalan tiga kali dalam sepekan, dengan satu guru mendampingi tiap kelompok anak binaan. Materi pembinaan meliputi pelajaran matematika, pendampingan belajar mandiri, serta penanaman nilai-nilai akhlak mulia *akhlakul karimah*<sup>25</sup>

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu sama-sama mengkaji Program Sanggar Genius dan objeknya pun serupa, yakni anak-anak Yatim dan dhuafa. Namun, perbedaannya terletak pada fokus kajian dan lokasi penelitian. Penelitian

---

<sup>25</sup>Nafi' Mukharomah, "Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius Di Laznas Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta." *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 13. No.1 (Maret 2019)

terdahulu menitikberatkan pada pembinaan melalui program pendidikan Sanggar Genius, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti implementasi distribusi dana zis melalui program tersebut. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda; penelitian sebelumnya dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Yogyakarta, sementara penelitian ini dilakukan di cabang Jember.

- c. Hasil penelitian Shomedran, Yanti Karmila Nengsi , Didi Tahyudun, Imron A. Hakim pada tahun (2020) yang berjudul “Peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Membangun Mutu Sumber Daya Manusia”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SKB Kabupaten Banyuasin telah menjalankan perannya melalui berbagai program kegiatan yang berfokus pada pengembangan kualitas sumber daya manusia. Program-program tersebut meliputi pendidikan, pelatihan, pengembangan keterampilan, serta pemberdayaan masyarakat. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti rendahnya dukungan sosial dari masyarakat sekitar dan kurangnya antusiasme terhadap program yang dilaksanakan.<sup>26</sup> Di sisi lain, terdapat faktor pendukung yang signifikan, termasuk tersedianya fasilitas dan sarana pendukung, dukungan dari pemerintah setempat, serta kerjasama dengan berbagai lembaga

---

<sup>26</sup>Shomedran, Yanti Karmila Nengsi , Didi Tahyudun, Imron A. Hakim, “Peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Membangun Mutu Sumber Daya Manusia”, *Jurnal Comm-Edu*, Vol 3, No. 3, (September 2020)271-277.

masyarakat. Kedepan, diharapkan SKB dapat menjadi contoh bagi lembaga lain yang bergerak dalam bidang Pendidikan Luar Sekolah. Selain itu, SKB diharapkan terus meningkatkan kinerjanya dengan mengoptimalkan program-program yang telah ada sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan peran yang dijalankan oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) melalui kepemimpinan dan pengelolaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, program-program yang dilaksanakan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data melibatkan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan teknik triangulasi.<sup>27</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan kedua penelitian terdapat bagaimana LAZ meningkatkan Mutu SDM Melalui Program Pendidikan dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada objek

---

<sup>27</sup>Shomedran, Yanti Karmila Nengsi , Didi Tahyudun, Imron A. Hakim, "Peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Membangun Mutu Sumber Daya Manusia", *Jurnal Comm-Edu*, Vol 3, No. 3, (September 2020)271-277.

dan tempat penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada tempat dan objek penelitian.

- d. Hasil penelitian Muchamad Suradji dan Anik Ida Zulvia pada tahun (2019) yang berjudul "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Yatim Melalui Genius Yatim Mandiri Di Desa Tanggungan Kecamatan Baureno"

Penelitian ini menyoroti strategi peningkatan mutu pendidikan dengan fokus pada beberapa aspek penting, yakni: meningkatkan kualitas pendidikan anak Yatim terutama dalam bidang matematika dan ilmu lainnya; memberikan bimbingan dan pendampingan hingga mereka lulus dan lolos seleksi perguruan tinggi; membentuk pribadi anak Yatim yang cerdas, santun, dan tangguh; serta menanamkan akhlak mulia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>28</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi sebelumnya, yakni sama-sama menyoroti upaya peningkatan mutu pendidikan bagi anak Yatim dan dhuafa melalui program Sanggar Genius Yatim Mandiri dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian; jika studi terdahulu dilakukan di LAZNAS Yatim Mandiri Desa Tanggungan, Kecamatan Baureno, maka penelitian ini dilakukan di cabang Yatim Mandiri Jember

---

<sup>28</sup>Muchamad Suradji, Anik Ida Zulvia, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Yatim Melalui Genius Yatim Mandiri di Desa Tanggungan Kecamatan Baureno", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, No 1 (2019).

- e. Hasil penelitian Dea Putri Anggraini, Abdullah Taufik, Faridatul Fitriyah (2019) yang berjudul “Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Genius Perspektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Yatim Mandiri Kediri)”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Sanggar Genius merupakan kegiatan bimbingan belajar gratis dalam bidang matematika dan pembinaan akhlak bagi anak-anak Yatim dan dhuafa tingkat sekolah dasar. Meski diutamakan bagi anak yatim, program ini juga terbuka untuk anak dhuafa non-yatim. Dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dimanfaatkan untuk memberikan insentif kepada para pengajar. Pengelolaan program mencakup pembinaan rutin bulanan di kantor Yatim Mandiri Kediri, serta monitoring dan evaluasi tahunan oleh staf program. Distribusi dana ZIS melalui program ini telah sesuai dengan ketentuan Pasal 25 dan 26 Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, dengan memperhatikan prinsip syariah, prioritas mustahik, dan amanah dari muzaki. Laporan keuangan zakat dilakukan secara terpusat dan diaudit sesuai PP No. 14 Tahun 2014. Program ini memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anak-anak, serta mendukung pemenuhan prinsip daruriyah, khususnya dalam aspek agama, jiwa, akal, dan harta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi partisipatif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Jenisnya merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan yuridis empiris. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan

reduksi data, penyajian, dan verifikasi. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, dan perpanjangan partisipasi.<sup>29</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan kedua penelitian sama-sama meneliti tentang fokus terhadap Pendistribusian Dana Zis Melalui Program Sanggar Genius dan sama-sama menggunakan penelitian model kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada Lokasi penelitian

- f. Lailatul Nurrohmah pada tahun (2021) yang berjudul “Upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius (Studi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung)”

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Tulungagung. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidikan anak Yatim dan dhuafa di Sanggar Genius meliputi penyediaan pendidik, pemberian motivasi, pelatihan keterampilan, pendampingan belajar yang terstruktur, serta evaluasi rutin. Adapun

---

<sup>29</sup>Dea Putri Anggraini, Abdullah Taufik, Faridatul Fitriyah, “Pendistribusian Dana Zis Melalui Program Genius Perspektif Uu No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Yatim Mandiri Kediri)”, *Jurnal Qawani*, Vol. 3 No. 2 (Juli-Desember,2019) 2622-8661

kendala yang dihadapi meliputi kurangnya dukungan lingkungan dan keluarga, persaingan dengan program serupa dari lembaga lain, keterbatasan dana, serta rendahnya minat belajar anak.<sup>30</sup>

Dari hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan kedua penelitian Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember.

- g. Hasil Penelitian Ivan Rahmat Santoso pada tahun (2013) yang berjudul “Analisis Implementasi Penyaluran Dana Zis (Zakat, Infak Dan Sedekah) Di Bmt Bina Dhuafa Beringharjo”

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kesesuaian penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di BMT Beringharjo dengan PSAK Syariah No. 59. Menggunakan metode deskriptif melalui studi lapangan, ditemukan bahwa penyaluran dana zakat di BMT Beringharjo belum sepenuhnya sesuai dengan standar tersebut. PSAK No. 59 menyebutkan bahwa dana ZIS harus berasal dari zakat, infak, dan sedekah, serta disalurkan kepada delapan golongan penerima zakat.<sup>31</sup> Selain itu, dana

<sup>30</sup>Lailatul Nurrohmah, “Upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius (Studi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung)” ( Skripsi, Iain Tulungagung, 2021)

<sup>31</sup>Ivan Rahmat Santoso, “Analisis Implementasi Penyaluran Dana Zis (Zakat, Infak Dan Sedekah) Di Bmt Bina Dhuafa Beringharjo”, *Jurnal Akuntansi*/Volume XVIII, No. 01 (Januari 2013) 59-70

*qardhul hasan* yang bersumber dari infak, sedekah, denda, dan pendapatan non-halal, seharusnya digunakan untuk pinjaman tanpa bunga atau bantuan sosial. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada fokus kajian yang sama-sama membahas implementasi penggunaan dana ZIS serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya, penelitian ini berfokus pada kesesuaian penyaluran dana ZIS di BMT Beringharjo dengan PSAK No. 59, sementara penelitian peneliti lebih menitikberatkan pada implementasi dana ZIS terhadap Sanggar Genius.<sup>32</sup>

- h. Hasil penelitian Mochamad Imam Solihin pada tahun (2017) yang berjudul "Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Di Yatim Mandiri Cabang Surabaya"

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis, yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual, dan aktual terkait fakta-fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai objek penelitian.. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa efektifitas penyaluran dana zakat dalam

---

<sup>32</sup>Ivan Rahmat Santoso, "Analisis Implementasi Penyaluran Dana Zis (Zakat, Infak Dan Sedekah) Di Bmt Bina Dhuafa Beringharjo", *Jurnal Akuntansi*/Volume XVIII, No. 01 (Januari 2013) 59-70

meningkatkan pendidikan pada program beasiswa Yatim prestasi merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak Yatim dhuafa. Dasar yang digunakan sebagai patokan Yatim Mandiri dalam menyalurkan dana zakat adalah 8 *asnaf* (fakir, miskin, yatim, amil, gharim, sabilillah, ibnu sabil, muallaf) sebagai penerima dana bantuan anak-anak Yatim dhuafa yaitu masuk dalam kategori fakir dan miskin. Sedangkan cara penyaluran dana tersebut adalah dengan memberikan beasiswa Yatim prestasi yang berupa uang pembinaan, bimbingan belajar, pembinaan bidang al-qur'an dan diniyah dan pelatihan kewirausahaan. Dan yang digunakan dari pihak Yatim Mandiri untuk mencari anak-anak Yatim dhuafa adalah dengan melakukan sosialisasi di sekolah. Sejalan dengan kesimpulan di atas, peneliti memberi saran kepada para civitas Yatim Mandiri cabang Surabaya untuk menyalurkan dana zakat secara merata pada setiap wilayah di Surabaya dan Jawa Timur. selain itu, untuk lebih meningkatkan inovasi penyaluran kepada bidang-bidang yang produktif lainnya semisal pada bidang pelatihan kewirausahaan untuk anak-anak Yatim dhuafa.<sup>33</sup>

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif

---

<sup>33</sup>Mochamad Imam Solihin, "Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Di Yatim Mandiri Cabang Surabaya" (Skripsi, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2017).

dengan pendekatan deskriptif-analisis dan Meningkatkan Pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri, Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada fokus penelitin yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi, sedangkan peneliti fokus terhadap implementasi program sanggar genius dalam upgrading kualitas pendidikan anak Yatim dan dhuafa, dan tempat penelitian terdahulu di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Surabaya sedangkan peneliti di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember.

- i. Hasil Penelitian Anggi Januar Aripin, Nani Machendrawaty, Herman pada tahun (2023) yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Rumah Singgah Cariu”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan mekanisme pendistribusian dana ZIS melalui program Rumah Singgah Cariu dalam pemberdayaan Yatim dan dhuafa di KSPPS BMT Berkah Mandiri Sejahtera Cabang Cariu, Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Berkah Mandiri Sejahtera telah menerapkan fungsi implementasi pendistribusian dana ZIS sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>34</sup> Perencanaan tersebut mencakup tindakan perkiraan, penetapan tujuan, penyusunan

---

<sup>34</sup>Anggi Januar Aripin, Nani Machendrawaty, Herman, “Implementasi Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Rumah Singgah Cariu”, *Jurnal Manajemen Dakwah* Volume 8, Nomor 1(2023) 37-52 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir>

program, prosedur, serta penganggaran. Mekanisme pendistribusian dana ZIS pada program Rumah Singgah Cariu dilakukan secara langsung oleh pihak BMT dan dibantu oleh para relawan. Program ini mencakup berbagai kegiatan dalam penyaluran dana ZIS, seperti kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, dan amal.

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, serta membahas implementasi distribusi dana ZIS. Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya lebih berfokus pada program Rumah Singgah Cariu dalam pemberdayaan Yatim dan dhuafa di KSPPS BMT Berkah Mandiri Sejahtera Cabang Cariu, Kabupaten Bogor. Sementara itu, penelitian peneliti lebih menitikberatkan pada implementasi dana ZIS dalam program Sanggar Genius yang dilaksanakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Jember.<sup>35</sup>

- j. Hasil Penelitian Ahmad Fahmi Abdurrahman dan Sri Herianingrum pada tahun (2019) yang berjudul “Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)”

---

<sup>35</sup>Anggi Januar Aripin, Nani Machendrawaty, Herman, “Implementasi Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Rumah Singgah Cariu”, *Jurnal Manajemen Dakwah* Volume 8, Nomor 1(2023) 37-52 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir>

Penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa penerapan pengelolaan dana zakat yang digunakan untuk Rumah Singgah Pasien (RSP) IZI Jawa Timur telah sesuai dengan prinsip syariah Islam dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Hal ini mencakup penggunaan dana ZIS untuk kebutuhan operasional, gaji amil, serta kegiatan pembinaan keagamaan, meskipun dana tersebut tidak diambil dari anggaran RSP IZI. Sementara itu, dana untuk mitra dialokasikan dari dana khusus yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif.

Dari hasil penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan antara kedua penelitian terletak pada metode yang digunakan, yaitu sama-sama

menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, serta fokus pada implementasi distribusi dana ZIS. Adapun perbedaannya, penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada penerapan pengelolaan dana zakat yang digunakan untuk Rumah Singgah Pasien IZI Jawa Timur, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada implementasi dana ZIS dalam program Sanggar Genius yang diselenggarakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Jember. --- Jika Anda ingin menyesuaikannya dengan struktur bab dalam skripsi

(misalnya untuk bagian tinjauan pustaka atau pembahasan), saya juga bisa bantu menyusunnya lebih lanjut.<sup>36</sup>

- k. Penelitian Syihabuddin Arafat dan A'rasy Fahrullah pada tahun (2019) yang berjudul “Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Baznas Sidoarjo”

Melaksanakan zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Melalui zakat, kesejahteraan baik dari segi materi maupun rohani dapat dirasakan oleh masyarakat yang kurang mampu (dhuafa). Di sisi lain, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas hidup individu. BAZNAS Sidoarjo memiliki program penyaluran dana zakat di bidang pendidikan yang dikenal dengan nama Sidoarjo Cerdas. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan dana pendidikan kepada masyarakat Sidoarjo, khususnya bagi anak-anak yang ingin melanjutkan jenjang pendidikannya namun memiliki keterbatasan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem distribusi dana zakat pada bidang pendidikan. Berdasarkan hasil

---

<sup>36</sup>Ahmad Fahmi Abdurrahman dan Sri Herianingrum, “Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. (9 September 2019) 1909-1923

penelitian, dapat disimpulkan bahwa distribusi dana ZIS di bidang pendidikan telah berjalan secara optimal. Namun demikian, pengetahuan masyarakat terkait program bantuan ini masih tergolong minim, sehingga perlu adanya upaya peningkatan sosialisasi dari pihak pengelola zakat.<sup>37</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya terletak pada penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis serta fokus kajian yang sama, yaitu implementasi distribusi dana ZIS di bidang pendidikan. Sementara itu, perbedaan terletak pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada program Sidoarjo Cerdas yang dikelola oleh BAZNAS Sidoarjo, sedangkan penelitian peneliti lebih menitikberatkan pada program Sanggar Genius yang dilaksanakan oleh LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember.<sup>38</sup>

**Tabel 2.1**

**Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Khanana Nihla,	Upaya Lembaga Yatim Mandiri	Persamaan kedua penelitian adalah	Perbedaan penelitian terletak

<sup>37</sup>Syihabuddin Arafat dan A'rasy Fahrullah, "Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Baznas Sidoarjo", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2 Nomor 3, (Tahun 2019) 23-33.

<sup>38</sup>Syihabuddin Arafat dan A'rasy Fahrullah, "Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Baznas Sidoarjo", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2 Nomor 3, (Tahun 2019) 23-33.

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Laily Ni'mah, Ahmad Nadzif fathul Murod, 2023	Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Progam Pendidikan Sanggar Genius	sama sama meniletiti tentang Peningkatan Mutu atau Kualitas Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Progam Sanggar Genius dan sama menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif.	pada tempat penelitian yaitu penelitian terdahulu meneliti di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kudus, sedangkan peneliti di Lanas Yatim Mandiri Cabang Jember.
2	Nafi' Mukharo mah, 2019	Pembinaan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius Di LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta	Persamaan kedua penelitian adalah sama sama meneliti progam sanggar genius yang objeknya juga sama yaitu Anak Yatim dan Dhuafa Dari Progam Sanggar Genius.	fokus penelitain yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus padaPembinaan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius, sedangkan peneliti fokus terhadap Implementasi Progam Sanggar Genius Dalam Upgrading Kualitas Pendididkan Anak Yatim dan Dhuafa, dan tempat penelitian Yng berbeda
3	Muchama d Suradji dan Anik Ida Zulvia,2019	Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Yatim Melalui Genius Yatim Mandiri Di Desa Tanggungan	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek Anak Yatim	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian terdahulu lebih menekankan pada strategi peningkatan mutu pendidikan anak

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Kecamatan Baureno		yatim, sedangkan peneliti fokus terhadap Implementasi Program Sanggar genius dalam <i>upgrading</i> Kualitas Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa
4	Dea Putri Anggrain, Abdullah Taufik, Faridatul Fitriyah, 2019	Pendistribusian Dana ZIS Melalui Program Genius Perspektif UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Yatim Mandiri Kediri)	Sama sama meneliti tentang program Sanggar Genius dan sama menggunakan penelitian model kualitatif.	Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu lebih fokus terhadap Pendistribusian Dana Zis Melalui Program Sanggar Genius sedangkan peneliti lebih terfokus terhadap Implementasi Program Sanggar Genius Dalam <i>Upgrading</i> Kualitas Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa.
5	Lailatul Nurrohman, 2021	Upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius (Studi Lembaga	a. meneliti tentang Program Sanggar Genius untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang subjeknya juga anak Yatim	Penelitian terdahulu melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung)	dan dhuafa b. metode penelitian menggunakan metode kualitatif	Yatim Mandiri Cabang Jember.
6	Ivan Rahmat Santoso (2013)	Analisis Implementasi Penyaluran Dana Zis (Zakat, Infak Dan Sedekah) Di Bmt Bina Dhuafa Beringharjo	sama sama meneliti tentang implentasi penggunaan dana ZIS dan metode penelitian menggunakan metode kualitatif	perbedaan penelitian adalah fokus dari penelitian ini adalah kesesuaian penyaluran ZIS di BMT Beringharjo dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Perbankan Syariah No.59, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus pada implentasi dana ZIS terhadap sanggar genius.
7	Mochamad Imam Solihin, 2017	Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Di Yatim Mandiri Cabang Surabaya	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis dan Meningkatkan Pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri	Perbedaaa penelitian terdapat pada fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi, sedangkan peneliti fokus terhadap implementasi program sanggar

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				genius dalam upgrading kualitas pendidikan anak Yatim dan dhuafa
8	AnggiJanuarAripin, Nanih Machendrawaty, Herman(2023)	ImplementasiPenyusunan Dana ZIS melalui Program Rumah Singgah Cariu	kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif denganpendekatan deskriptifanalisis danmeneliti terkait implementasi dari distribusi dana ZIS	perbedaan penelitian terdapat pada fokuspenelitian yaitu penelitianterdahulu lebih berfokuspada program rumah singgahcariu dalam pemberdayaan Yatim dan dhuafa di KSPPS BMT Berkah Mandiri SejahteraCabang Cariu Kabupaten Bogor, sedangkan peneliti fokus terhadap implementasi pada program sanggar genius dalam yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember.
9	Ahmad Fahmi Abdurrahman dan Sri Herianingrum (2019)	Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)	kedua penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analisis dan meneliti terkait implementasi dari distribusi dana ZIS	perbedaan penelitian terdapat pada fokuspenelitian yaitu penelitianterdahulu lebih berfokuspada penerapan pengelolaan dana zakat yang digunakan untuk Rumah Singgah Pasien IZI Jatim, sedangkan peneliti

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				fokus terhadap implementasi pada program sanggar genius dalam yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember.
10	Syihabudin Arafat dan A'rasyFah rullah (2019)	ImplementasiPen distribusi Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Bidang Pendidikan UntukPemberdayaan Pendidikan Di BaznasSidoarjo	sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif denganpendekata ndeskriptifanalisi sdanmeneliti terkait implementasi dari distribusi dana ZIS pada bidang pendidikan	perbedaan penelitian terdapat pada lembaga yang diteliti yaitupenelitianterda hulu berfokuspada program Sidoarjo Cerdas yang dikelola oleh BAZNAS Sidoarjo, sedangkan peneliti lebih berfokus pada program sanggar genius yang ada di LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember

Sumber: Diolah Penulis, 2025

## B. Kajian Teori

Berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>39</sup>

<sup>39</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : Iain Press,2020), 46.

## 1. Tinjauan Tentang Implementasi Program

### 1. Pengertian Implementasi

Secara etimologis, menurut Syahida (2014 : 8), istilah implementasi berasal dari kata kerja "*to implement*," yang berakar dari bahasa Latin *implementatum* dan *impere*, yang berarti "mengisi penuh" atau "melengkapi." Dalam pengertian ini, implementasi merujuk pada penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis yang menghasilkan dampak, seperti perubahan pada pengetahuan, keterampilan, atau nilai dan sikap.<sup>40</sup>

Oemar mendefinisikan implementasi sebagai tindakan menerapkan ide atau gagasan dengan tujuan menciptakan perubahan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik bagi pelaksana kegiatan tersebut. Dengan kata lain, implementasi mencakup proses melengkapi, menyelesaikan, atau menyediakan sarana untuk mewujudkan sesuatu secara praktis.<sup>41</sup>

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier (1979), sebagaimana dikutip dalam buku Solihin Abdul Wahab (2008: 65), implementasi adalah proses memahami apa yang sebenarnya terjadi setelah sebuah program diberlakukan atau dirumuskan. Fokus utama implementasi kebijakan adalah pada

<sup>40</sup>Syahida, Agung, Bayu, *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Tanjungpinang (Study Kasus di Kelurahan Tanjung Unggat)*. 2014

<sup>41</sup>Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2007) 237.

peristiwa dan aktivitas yang terjadi setelah pedoman kebijakan negara disahkan, mencakup upaya administrasi pelaksanaan serta dampak nyata yang ditimbulkannya terhadap masyarakat atau kejadian tertentu.

Dalam konteks ini, implementasi melibatkan pemahaman terhadap kejadian, aktivitas, upaya, serta dampak konkret dari program yang telah dijalankan. Berdasarkan berbagai teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan sebuah kebijakan yang dirumuskan oleh negara, instansi, atau lembaga secara administratif, dengan tujuan menciptakan perubahan bagi masyarakat. Proses ini juga mencakup pengawasan pelaksanaan program sebagai langkah untuk memantau dan mengevaluasi efektivitasnya.

## **2. Model Implementasi**

Terdapat model implementasi yang dikenalkan oleh beberapa ahli sebagai berikut.

### **a. Merilee S. Grindle**

Model yang diusulkan oleh Grindle dikenal dengan *Implementation as A Political and Administrative Process*.

Model ini menjelaskan bahwa keberhasilan dari implentasi dapat diukur dari proses yang dicapainya. Selain itu,

keberhasilan suatu implementasi juga ditentukan oleh tingkat implementasinya, yang terdiri dari .<sup>42</sup>

#### 1. Isu Kebijakan (*Content of Policy*)

Adapun isu kebijakan menurut Grindle adalah sebagai berikut.

##### a. Kepentingan-kepentingan yang mempengaruhi (*Interest*

*Affected*) Indikator ini menyatakan bahwa pelaksanaan suatu kebijakan pasti akan melibatkan banyak kepentingan, dan sejauhmana kepentingan akan mempengaruhi implementasinya yang akan diteliti lebih lanjut.

##### b. Tipe Manfaat (*Type of Benefit*) Menurut isi kebijakan,

suatu kebijakan harus memiliki beberapa jenis manfaat yang menunjukkan efek positif yang dihasilkan oleh penggunaan kebijakan yang akan diterapkan.

##### c. Derajat Perubahan yang ingin Dicapai (*Extent of*

*Change Envision*) Hal ini menjelaskan bahwa seberapa besar perubahan yang akan dicapai dari suatu implementasi kebijakan harus memiliki skala yang jelas.

##### d. Letak Pengambilan Keputusan (*Site of Decision*

*Making*) Pengambilan keputusan dalam suatu kebijakan

---

<sup>42</sup>Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2020) 150

memiliki peranan yang sangat penting dalam implementasi kebijakan. Maka harus lebih dijelaskan letak pengambilan keputusan dari kebijakan yang akan diimplementasikan tersebut.

e. Pelaksana Program (*Program Implementor*) Dalam melaksanakan suatu kebijakan harus didukung dengan pelaksana yang kompeten dan sesuai dengan bidangnya sehingga dapat mewujudkan keberhasilan dari kebijakan tersebut. Dan hal tersebut harus didata dan dijabarkan dalam bagian ini.<sup>43</sup>

f. Sumber Daya yang Digunakan (*Resources Committed*) Suatu kebijakan harus didukung dengan sumberdaya yang memadai agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

Dalam penelitian ini, model yang akan digunakan adalah model implementasi menurut Grindle. Hal ini dikarenakan model implementasi ini dapat diukur dari proses pencapaian *outcomes* (berhasil atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai).

b. Model Donald van Metter dan Carl van Horn

---

<sup>43</sup>Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2020) 148

Terdapat 6 variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan menurut model Donald van Metter dan Carl van Horn adalah sebagai berikut.

- 1) Ukuran dan Tujuan kebijakan
- 2) Sumber Daya
- 3) Karakteristik Agen Pelaksana
- 4) Sikap atau Kecenderungan Para Pelaksana
- 5) Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana
- 6) Lingkungan Ekonomi, Sosial dan Politik

c. George C. Edward III

Model ini dikenal dengan istilah *Indirect Impact on Implementation* yang menjelaskan bahwa terdapat 4 variabel yang sangat mempengaruhi implementasi kebijakan sehingga dapat berhasil yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi.<sup>44</sup>

d. Thomas R. Dye

Model ini sering disebut juga dengan model implementasi interaktif yang menjelaskan bahwa pelaksana kebijakan dapat mengusulkan perubahan dalam berbagai tahap pelaksanaan kebijakan.<sup>45</sup>

### 3. Implementasi Pengelolaan Program

---

<sup>44</sup>Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2020) 149

<sup>45</sup>Leo Agustino, 150

Farida mendefinisikan program sebagai segala bentuk aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan suatu dampak atau pengaruh tertentu.<sup>46</sup>

Sementara itu, Menurut Hasibuan, program didefinisikan sebagai bentuk rencana yang terperinci dan nyata, karena di dalamnya telah mencakup sasaran, kebijakan, prosedur, anggaran, serta waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.<sup>47</sup>

Pengelolaan program di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri melibatkan berbagai tahapan, seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anak Yatim dan dhuafa melalui program pendidikan serta pemberdayaan. Menurut Terry dalam buku *Principles of Management* menjelaskan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian guna mencapai tujuan tertentu dengan pemanfaatan sumber daya yang efektif serta efisien. Dalam konteks LAZNAS Yatim Mandiri, program-program yang dikelola berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan anak Yatim dan dhuafa secara berkelanjutan.<sup>48</sup>

<sup>46</sup>Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan Ke-1, 2008), H.9.

<sup>47</sup>Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 72.

<sup>48</sup>Terry, George Robert, *Principles of Management* (Homewood: Illinois, RD Irwin) 2010

Mengelola suatu program dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai hasil tertentu. Setiap program harus memiliki tujuan yang jelas serta sasaran yang terdefinisi secara rinci. Program baru dapat dimulai setelah tujuan dan sasaran telah ditetapkan, dan akan berakhir ketika sasaran telah tercapai atau dianggap gagal jika tidak dapat mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, setiap program memiliki batas waktu yang mencakup awal dan akhir pelaksanaannya. Karena sumber daya seperti waktu dan dana biasanya terbatas, program harus dirancang dengan perencanaan yang matang agar dapat mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang ditentukan.<sup>49</sup>

### 1. Kegiatan Program

Setiap program mencakup berbagai aktivitas, seperti penentuan tujuan, pemilihan lokasi yang sesuai, survei serta pendataan penerima manfaat, pengelolaan sumber daya, pembagian tugas, pengawasan, koreksi kesalahan, dan penyusunan laporan. Seluruh kegiatan ini harus dikelola dengan optimal agar program dapat berjalan lancar dan mencapai target yang telah ditetapkan.

### 2. Manajemen dan perencanaan Program

---

<sup>49</sup>Kemenag RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 2017

Manajemen merupakan proses perencanaan dan pemanfaatan sumber daya secara efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan program, efektivitas pengelolaan sumber daya menjadi faktor krusial, terutama karena keterbatasan anggaran dan waktu sering kali menjadi tantangan bagi lembaga pengelola zakat. Perencanaan merupakan tahap awal dalam pengelolaan program yang berfungsi untuk merumuskan langkah-langkah strategis guna mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut George R. Terry (2010) dalam *Principles of Management*, perencanaan melibatkan pemilihan serta penghubungan berbagai fakta, serta pembuatan dan pemanfaatan asumsi tentang masa depan dalam merancang dan menyusun kegiatan yang bertujuan mencapai hasil yang diharapkan. LAZNAS Yatim Mandiri merancang program dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan pendidikan anak Yatim dan dhuafa, menetapkan strategi pelaksanaan, serta mengalokasikan sumber daya secara optimal agar program dapat berjalan secara efektif.<sup>50</sup>

### 3. Tujuan dan Sasaran Program

Tujuan program dijelaskan secara umum, misalnya untuk mengurangi tingkat kemiskinan atau memberikan bantuan

---

<sup>50</sup>Terry, George Robert, *Principles of Management* (Homewood: Illinois, RD Irwin) 2010

modal usaha kepada pelaku usaha kecil. Sementara itu, sasaran program lebih terperinci dan harus memenuhi kriteria tertentu, seperti kejelasan tindakan yang akan dilakukan, waktu pelaksanaan yang terjadwal, kesesuaian dengan kapasitas sumber daya yang tersedia, serta memiliki indikator keberhasilan yang dapat diukur.<sup>51</sup>

#### 4. Pelaksanaan program

Pelaksanaan program merupakan tahap di mana rencana yang telah disusun diimplementasikan dalam kegiatan nyata. Menurut Siagian (2015) pelaksanaan program harus berlandaskan pada prinsip efektivitas dan efisiensi agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Dalam Program Sanggar Genius, LAZNAS Yatim Mandiri menggandeng berbagai pihak, seperti tenaga pendidik, relawan, serta anak Yatim dan dhuafa sebagai penerima manfaat. Program ini dirancang untuk memberikan dukungan pendidikan tambahan melalui bimbingan belajar serta pengembangan karakter bagi anak-anak dari keluarga prasejahtera.<sup>52</sup>

#### 5. Proses Manajemen Program

---

<sup>51</sup>Kemenag RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 2017

<sup>52</sup>Siagian Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi Aksara) 2014

Manajemen program melibatkan empat tahap utama, yaitu tahap inisiasi atau perencanaan awal, pengelolaan serta pengalokasian sumber daya, implementasi kegiatan, serta pemantauan perkembangan program agar tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

#### 6. Pemantauan dan Evaluasi Program

Pemantauan dan evaluasi merupakan aspek krusial dalam pengelolaan program untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Stufflebeam & Shinkfield (2007) dalam *Evaluation Theory, Models, and Applications*, evaluasi program bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, serta dampaknya terhadap sasaran yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan Program Sanggar Genius, evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan peserta, serta analisis capaian akademik dan perkembangan karakter anak. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan dan menyempurnakan program di masa mendatang.<sup>53</sup>

#### 7. Implementasi Program Pendidikan Berbasis Sosial

---

<sup>53</sup>Stufflebeam & Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, And Applications* (America : Second Edition) 2007

Dalam menjalankan program sosial dan pendidikan, LAZNAS Yatim Mandiri perlu memperhatikan aspek keberlanjutan serta keterlibatan masyarakat. Kesuksesan suatu program sangat bergantung pada partisipasi berbagai pihak, seperti penerima manfaat, tenaga pendidik, serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Program Sanggar Genius, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak Yatim dan dhuafa, membutuhkan pengelolaan berbasis partisipasi agar dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang serta meningkatkan kesejahteraan penerima manfaat.

Berdasarkan teori-teori tersebut, implementasi Program Sanggar Genius oleh LAZNAS Yatim Mandiri Jember dapat dievaluasi dari segi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi guna menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak Yatim dan dhuafa.<sup>54</sup>

## **2. Tinjauan Tentang Distribusi**

### **1. Pengertian Distribusi**

Distribusi mengacu pada proses pengiriman atau penyaluran barang dan jasa ke berbagai pihak di berbagai lokasi. Pada dasarnya, proses ini melibatkan pergerakan produk dari produsen ke konsumen akhir. Agar proses ini efisien dan sukses, dibutuhkan infrastruktur

---

<sup>54</sup>Kemenag RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 2017

yang memadai dan tujuan yang jelas. Sofyan Assauri mendeskripsikan distribusi sebagai mekanisme kelembagaan yang bertanggung jawab untuk memasarkan produk-baik barang maupun jasa-dari produsen ke konsumen. Demikian pula, Philip Kotler mendefinisikan distribusi sebagai jaringan perusahaan atau perorangan yang mengemban kepemilikan atau memfasilitasi pemindahan kepemilikan barang atau jasa dari produsen ke konsumen.<sup>55</sup>

Dari perspektif Islam, konsep distribusi memiliki makna yang lebih komprehensif, tidak hanya mencakup alokasi tetapi juga peningkatan dan pembagian kekayaan yang adil untuk memastikan sirkulasi yang lebih seimbang dalam masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah kekayaan terkonsentrasi di tangan segelintir orang, dan mendorong distribusi yang lebih merata di antara semua anggota masyarakat. Menurut Anas Zarqa, distribusi melibatkan alokasi pendapatan dan aset di antara individu-individu, yang dapat terjadi melalui pertukaran pasar seperti jual-beli, serta melalui cara-cara non-komersial seperti warisan, sedekah, wakaf, dan zakat.<sup>56</sup>

Islam mengatur semua aspek kehidupan manusia, termasuk bidang ekonomi. Salah satu tujuan utama dari tuntunan ini adalah untuk memastikan keadilan dalam distribusi kekayaan, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Secara

---

<sup>55</sup>Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 86.

<sup>56</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 176.

umum, Islam mengatur muamalah (transaksi ekonomi) antara produsen dan konsumen untuk memastikan bahwa tidak ada pihak yang mengalami perlakuan yang tidak adil. Ketidakseimbangan dalam distribusi kekayaan dapat memicu perselisihan, tidak hanya antara individu tetapi juga dalam struktur sosial yang lebih luas.

Dalam kerangka distribusi, keadilan dan kasih sayang merupakan prinsip-prinsip dasar yang mendukung tercapainya kesejahteraan bersama. Sistem distribusi Islam dibangun di atas dua tujuan utama. Yang pertama adalah untuk menghindari konsentrasi kekayaan dalam segmen masyarakat yang terbatas. Yang kedua adalah untuk memastikan bahwa semua sumber daya dan sarana produksi yang tersedia didistribusikan secara adil untuk memberi manfaat bagi masyarakat luas. Islam memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk mendapatkan kekayaan sesuai dengan kemampuan dan usaha mereka, bebas dari pembatasan atau diskriminasi sosial. Oleh karena itu, Islam menjunjung tinggi kesempatan ekonomi yang sama bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang sosial mereka.<sup>57</sup>

#### 1. Macam-Macam distribusi

Terdapat dua jenis penyaluran dalam distribusi, yaitu distribusi bersifat konsumtif dan distribusi yang bersifat produktif. Agar tujuan

---

<sup>57</sup>Desmawati, *Distribusi Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik*. 9-10

dan sasaran zakat dapat tercapai secara optimal, efektif, dan efisien, maka pemanfaatan dana zakat yang telah dihimpun perlu dialokasikan ke dalam empat bentuk distribusi utama<sup>58</sup> :

- a. Distribusi konsumtif tradisional adalah jenis distribusi dimana bantuan diberikan untuk penggunaan langsung. Contohnya adalah penyaluran zakat fitrah dalam bentuk beras atau zakat mal yang diberikan langsung kepada penerima manfaat untuk kebutuhan sehari-hari.
- b. Pendistribusian konsumtif kreatif, yaitu menyalurkan zakat dalam bentuk barang yang dimaksudkan untuk membantu individu dalam mengatasi masalah sosial dan ekonomi. Hal ini dapat berupa bantuan seperti peralatan sekolah, beasiswa untuk siswa, atau barang-barang untuk keperluan ibadah seperti sarung dan mukena.
- c. Distribusi produktif tradisional adalah ketika zakat diberikan dalam bentuk alat atau barang yang dapat digunakan untuk memulai atau mendukung mata pencaharian. Misalnya, bantuan dapat diberikan dalam bentuk hewan ternak seperti kambing atau sapi, alat pertanian, mesin jahit, atau peralatan pertukangan, yang memungkinkan penerima bantuan untuk mendapatkan penghasilan.
- d. Distribusi produktif kreatif mengacu pada zakat yang dialokasikan sebagai modal bergulir untuk mendanai proyek-proyek pengembangan masyarakat. Hal ini dapat mencakup pembiayaan

---

<sup>58</sup>Ivan Rahmat Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat* (gorontalo: Ideas publishing, 2016), 67-69.

pembangunan sekolah, pusat kesehatan, atau tempat ibadah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

## 2. Prinsip-prinsip Pendistribusian ZIS

Prinsip-prinsip yang menjadi dasar distribusi adalah sebagai berikut.<sup>59</sup>:

### a. Prinsip Kebebasan

Prinsip utama distribusi dalam Islam adalah kebebasan. Setiap individu diberikan kebebasan untuk memiliki, memproduksi, mengkonsumsi, berdagang, menetapkan harga ataupun, dan mengalihkan harta mereka kepada orang lain selama masa hidup mereka - baik melalui hadiah, hibah, atau cara lain. Mereka juga bebas untuk menumbuhkan dan mengembangkan kekayaan mereka dengan cara-cara yang halal. Namun, kebebasan ini disertai dengan beberapa syarat penting:

- a) Semua tindakan harus sesuai dengan hukum Islam, terutama mengenai apa yang halal dan haram. Selain itu, kualitas dan kuantitas barang yang didistribusikan atau dijual harus dijaga dengan baik.
- b) Harus ada komitmen yang kuat untuk memenuhi semua kewajiban yang ditentukan oleh Syariah.

### b. Prinsip Keadilan

---

<sup>59</sup>Mursyid, *Fikih Pengelolaan Zakat* (Purbalingga: CV. Eureka media Aksara, 2023).:124-125

Keadilan adalah prinsip fundamental dalam sistem ekonomi Islam. Bahkan, prinsip ini tidak hanya berlaku di bidang ekonomi, tetapi juga tertanam kuat dalam setiap aspek ajaran Islam, termasuk iman (aqidah), hukum (syariah), dan etika (akhlaq). Berakar pada nilai keadilan ini, Al-Qur'an memperingatkan terhadap situasi di mana kekayaan ditimbun oleh segelintir elit sementara masyarakat lainnya semakin miskin.<sup>60</sup>

Cendekiawan Islam Fazlur Rahman menyoroti bahwa Islam mendorong distribusi kekayaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu-terlepas dari kelas sosial, agama, atau ras-untuk mendapatkan mata pencaharian. Tujuan distribusi dalam ekonomi Islam adalah untuk mencegah kekayaan terkonsentrasi di tangan segelintir orang dan sebaliknya memastikan bahwa kekayaan tersebut beredar secara luas di seluruh masyarakat.

Dengan menegakkan keadilan distributif, Islam bertujuan untuk menciptakan kemakmuran bersama dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Hal ini memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang adil dan seimbang, di mana

---

<sup>60</sup>Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan ribusiab Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2009) 57

mereka yang kurang beruntung pun menikmati hak dan kesempatan yang sama.<sup>61</sup>

## 2. Pendistribusian ZIS

Dalam konteks ini, distribusi merujuk pada tindakan menyampaikan atau mengalokasikan sesuatu kepada individu atau berbagai lokasi. Pendistribusian zakat melibatkan proses pemindahan dana zakat-serta infak dan shadaqah-dari pemberi (muzakki) kepada penerima yang berhak (mustahiq). Proses ini memastikan bahwa bantuan tersebut sampai kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan, sesuai dengan kondisi mereka.<sup>62</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 25 dan 26 menyatakan bahwa zakat harus didistribusikan kepada para mustahik sesuai dengan pedoman Islam. Pendistribusiannya harus mengikuti prioritas yang jelas, berdasarkan prinsip-prinsip kewajaran, keadilan, dan pertimbangan geografis.<sup>63</sup> Dalam Islam, distribusi zakat yang tepat diuraikan dengan jelas, terutama dalam Surat At-Taubah (9:60), yang menentukan kategori orang yang berhak menerimanya.

<sup>61</sup>Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan ribusiab Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2009) 58

<sup>62</sup>Armawi dan Ayyu Ainin Mustafidah, “*Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso*” 5 (2022).

<sup>63</sup>“PPID BAZNAS RI - Regulasi Pengelolaan Zakat.”

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ  
حَكِيمٌ ﴾

Artinya : “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk memerdekakan budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan mereka yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah, dan Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana” (QS. At - Taubah ayat 60).

Ayat Al-Qur'an menguraikan bahwa zakat harus didistribusikan di antara delapan kelompok tertentu (asnaf): fakir, miskin, pengurus zakat (amil), orang-orang yang hatinya ingin didamaikan (muallaf), budak yang ingin merdeka (riqab), orang-orang yang terlilit utang (gharim), orang-orang yang berjuang di jalan Allah (fisabilillah), dan para musafir yang membutuhkan (ibnu sabil).

Sebaliknya, infak dan sedekah tidak terbatas pada delapan kelompok tersebut. Keduanya dapat diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan, dengan prioritas yang biasanya diberikan kepada mereka yang paling dekat, seperti tetangga atau anggota masyarakat setempat.<sup>64</sup> Ada beberapa cara untuk mendistribusikan zakat:

- a) Distribusi langsung : Pemberi zakat dapat memberikan zakat secara pribadi kepada individu atau keluarga yang memenuhi syarat.

<sup>64</sup>Mursyid, *Fikih Pengelolaan Zakat*, 123.”

- b) Melalui lembaga zakat : Banyak negara Islam memiliki lembaga pengelola zakat resmi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat. Lembaga-lembaga ini mengikuti sistem yang telah ditetapkan untuk memastikan dana tersebut sampai ke tangan yang berhak.
- c) Melalui program-program sosial : Zakat juga dapat digunakan untuk mendukung proyek-proyek kesejahteraan masyarakat, seperti membangun sekolah, rumah sakit, atau fasilitas lain yang berfokus pada masyarakat yang meningkatkan kesejahteraan umum.<sup>65</sup>

Pada intinya, penyaluran zakat, infak, dan sedekah (biasa disebut ZIS) berfungsi untuk menyalurkan bantuan secara efisien dari mereka yang memberi (muzakki) kepada mereka yang berhak menerima (mustahiq), memastikan bahwa bantuan tersebut berdampak dan mendorong keadilan dan pemerataan sosial.

### **3. Tinjauan Tentang Zakat, Infaq, Sadaqah, Dan Wakaf (Ziswaf)**

Zakat, menurut bahasa, berarti kesuburan, kesucian, keberkahan, dan juga dapat diartikan sebagai penyucian. Istilah zakat digunakan karena dengan harta yang dikeluarkan, diharapkan akan mendatangkan kesuburan, baik dalam hal harta maupun pahala. Selain itu, zakat juga berfungsi sebagai penyucian diri dari dosa dan sifat kikir. Secara istilah, zakat adalah memberikan sebagian harta yang telah mencapai nishab

---

<sup>65</sup> Nurul Widiyawati Islami Rahayu dan Ayyu Ainin Mustafidah, *Administrasi Zakat Wakaf* (Tangerang: INDIGO MEDIA, 2023).

dan haul kepada orang yang berhak menerima (mustahiq) dengan syarat tertentu. Nishab adalah batas minimal harta yang dimiliki yang wajib dikeluarkan zakatnya, sementara haul berarti telah berjalan satu tahun penuh.<sup>66</sup> Dasar Hukum Zakat terdapat dalam (Q.S Al-Baqoroh : 110)

Infaq, menurut bahasa, berasal dari kata "*anfaqa*" yang berarti menafkahkan, membelanjakan, memberikan, atau mengeluarkan harta. Dalam istilah fiqh, infaq berarti memberikan sebagian harta kepada orang yang telah disyariatkan oleh agama untuk menerima bantuan, seperti orang-orang faqir, miskin, anak yatim, kerabat, dan lain-lain. Dalam Al-Qur'an, istilah yang berkaitan dengan infaq meliputi kata-kata seperti zakat, sadaqah, hadyu, jizyah, hibah, dan wakaf. Dengan demikian, setiap bentuk pemberian harta yang disyariatkan agama, baik yang wajib seperti zakat maupun yang dianjurkan seperti wakaf atau sadaqah, dapat disebut infaq.<sup>67</sup> Dasar hukum Infaq terdapat dalam ( Q.S. Al Anfal : 36)

Shadaqah berasal dari kata "*shadaqah*" yang berarti kebenaran. Seseorang yang gemar bersedekah dianggap sebagai orang yang tulus dalam pengakuan imannya. Dalam istilah syariat, shadaqah memiliki pengertian yang sama dengan infaq, termasuk hukum dan aturan-aturannya. Ada juga definisi lain yang menyatakan bahwa shadaqah adalah pemberian kepada orang lain yang bertujuan untuk mendekatkan

<sup>66</sup>Rois Mahfud, *Al-Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), 30.

<sup>67</sup>Mardani, *Fiqih Mu'amalah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 17.

diri kepada Allah SWT, diberikan kepada mereka yang membutuhkan, tanpa mengharapkan imbalan. Shadaqah tidak hanya berupa pemberian materi, tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain.<sup>68</sup>

Dasar hukum Shadaqah terdapat dalam (Q.S At-Taubah : 103)

Kata wakaf atau waqf berasal dari bahasa Arab “*waqafa*”, yang memiliki arti menahan, berhenti, diam di tempat, atau berdiri. Kata *waqafa-waqifu-waqafan* memiliki makna yang sama dengan *habasyahbisu-tahbisan*. Secara sederhana, wakaf dalam pengertian bahasa berarti menahan harta agar tidak digunakan oleh pemiliknya maupun dipindahkan kepemilikannya.<sup>69</sup>

Wakaf adalah tindakan menahan sesuatu tanpa memindahkan kepemilikannya dari wakif (orang yang memberikan wakaf). Penerima

wakaf memiliki wewenang untuk memanfaatkan harta yang diwakafkan dengan tujuan memperoleh manfaat darinya. Menurut Masjfuk Zuhdi, hikmah dari ibadah wakaf adalah bahwa harta yang diwakafkan akan tetap terjaga dan keberadaannya terjamin, sehingga meskipun wakif telah meninggal dunia, ia tetap mendapatkan pahala selama barang wakaf tersebut masih ada dan dimanfaatkan. Wakaf juga menjadi salah satu sumber dana penting yang memberikan manfaat besar bagi kepentingan agama dan masyarakat.<sup>70</sup> Dasar hukum Wakaf terdapat dalam (Qs Al-imran (3) : 92)

<sup>68</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2015) 344.

<sup>69</sup>Departemen Agama RI, *Fiqh Wakaf* (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Wakaf, 2007)

<sup>70</sup>Rachmadi Usman, *Hukum perwakafan di Indonesia*, cetakan. ke-1 (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 57.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti sebuah kasus ataupun fenomena untuk mendapatkan data yang factual dan akurat.<sup>71</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kantor Yatim Mandiri cabang Jember yang terletak di Jl.Kahuripan Perumahan Bukit Permai No.D-1,RT.003/RW.021, Lingkungan Sumberdand, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68122, Yatim Mandiri merupakan salah satu lembaga amil zakat nasional di Kab. Jember yang memiliki tujuan untuk mengentaskan permasalahan kemiskinan masyarakat khususnya untuk anak Yatim dan dhuafa melalui program-programnya, bukan hanya dibidang ekonomi saja namun di bidang pendidikan juga seperti pada program sanggar genius.<sup>72</sup>

#### **C. Subyek Penelitian**

Bagian ini menyajikan laporan mengenai jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menerapkan teknik *purposive*,

---

<sup>71</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017) 186.

<sup>72</sup> Yatim Mandiri, “Profil Yatim Mandiri”, diakses Tanggal 24 September 2024, <https://Yatimmandiri.Org/About/Profil>

yaitu pemilihan sampel sumber data berdasarkan kriteria tertentu. Laporan ini mencakup jenis data yang dikumpulkan, identifikasi informan atau subjek penelitian, serta metode pencarian dan pengumpulan data yang diterapkan untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh. Informasi yang akan dipilih berasal dari Kepala Cabang, Staff Progam, Guru Pmbimbing Yatim Mandiri Jember, yang dimana Responden berjumlah 16 orang, dimana diantaranya sebagai berikut :

1. Kepala Cabang Kantor Yatim Mandiri Jember (Bapak Hariadi Mulyo Utomo)
2. Staff Progam Yatim Mandiri Jember (Mbak Khosiatin Muyassaroh)
3. Guru Pembimbing di Sanggar Genius (5 Guru Pembimbing)

:

1. Khofifatul Laily

2. Harin Tripuji Lestari

3. Mela Tasya Arifni W

4. Tria Cahya Anjani

5. Nadia Wahyuningtiyas

4. Penerima Manfaat :

1. Adik Agung

2. Adik Fibi

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Langkah – Langkah yang dilakukan dalam penelitian, data merupakan hal penting untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data yang akan diolah dan analisis dengan beberapa Teknik, diantaranya adalah:

##### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi ini karena peneliti ikut terlibat pada kegiatan sehari hari dan mengamati secara langsung pada lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan yang ikut serta dalam melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data serta ikut dalam merasakan suka dukanya. Dengan observasi, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.<sup>73</sup>

Peneliti memilih teknik observasi karena digunakan untuk mengetahui bagaimana Penerapan progam sanggar genius di Lembaga Yatim mandiri dapat meningkatkan kualitas Pendidikan anak Yatim dan dhuafa.

##### 2. Wawancara

---

<sup>73</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*: Edisi Kedua (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 118.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idenya melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>74</sup>

Peneliti mengambil teknik wawancara dengan semi struktur, wawancara semi struktur ialah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap. Alat yang digunakan handphone, alat tulis.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi.

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis, ataupun berupa film, dokumen biasanya dibagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan atau pengalaman. Sedangkan dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu Lembaga, majalah dan buletin.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah data kantor yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu foto peta penyebaran sanggar genius yang ada di wilayah jember.

---

<sup>74</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017) 186.

<sup>75</sup>Lexy J. Moleong, 187.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, menyusunnya dalam pola, memilih poin-poin penting untuk diteliti, dan menyusun kesimpulan agar data lebih mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif sebagai metode analisis data, di mana peneliti menggambarkan kondisi objektif dari subjek penelitian dan menyajikannya dalam bentuk kalimat. Berikut ini adalah prosedur yang digunakan peneliti dalam menganalisis data:<sup>76</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Langkah awal yang perlu dilakukan oleh peneliti untuk memulai penelitian berdasarkan pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan adalah melakukan pengumpulan data.<sup>77</sup> Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari, bahkan mungkin berbulan-bulan, sehingga jumlah data yang diperoleh cukup banyak. Pada tahap awal, peneliti

---

<sup>76</sup>Dede Rosyada, M.A, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Ciputat: Kencana, 2020): 213.

<sup>77</sup>Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 174.

melakukan observasi terhadap situasi umum sosial atau objek yang diteliti, merekam semua hal yang dilihat dan didengar. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang sangat beragam dan berlimpah.<sup>78</sup>

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti mengidentifikasi tema dan pola, memilih topik utama, serta memusatkan perhatian pada topik tersebut. Dengan mereduksi data, peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan proses pengumpulan data lanjutan dan mempermudah pencarian data saat dibutuhkan. Dalam proses reduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah menghasilkan temuan.<sup>79</sup>

## 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, diagram, flowchart, atau menunjukkan hubungan antar kategori dan sebagainya. Penyajian data bertujuan agar informasi lebih mudah dipahami, sehingga peneliti dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh. Penyajian data

---

<sup>78</sup>Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992), 16.

<sup>79</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) 370-371

dilakukan setelah semua informasi tersusun dengan rapi, sehingga penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan data yang telah terorganisir.<sup>80</sup>

#### 4. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang diajukan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang cukup kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Kesimpulan ini biasanya diwujudkan dalam bentuk tema.<sup>81</sup>

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting dalam penelitian untuk memastikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, digunakan metode triangulasi sumber, yaitu proses verifikasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sah dan layak digunakan dalam analisis penelitian.<sup>82</sup>

<sup>80</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) 373

<sup>81</sup>Sugiyono, 374

<sup>82</sup>Sigit Hermawan, Amirullah., *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 225

Peneliti juga menerapkan teknik triangulasi metode, yaitu dengan menggabungkan lebih dari satu metode untuk memastikan keabsahan data, seperti jika peneliti hanya melakukan wawancara, maka pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti juga dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik, untuk memperkuat data yang akan diperoleh.<sup>83</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Untuk penelitian mengenai Implementasi program sanggar genius dalam upgrading kualitas pendidikan yang ada pada LAZNAS Yatim Mandiri Jember, peneliti akan melalui tahap pra-lapangan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

#### **a. Tahap Pra Lapangan**

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi permasalahan dan mencari referensi yang relevan dengan tema penelitian melalui observasi di lapangan. Peneliti memperoleh referensi terkait implementasi Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, yang menjadi dasar untuk mengangkat judul "Implementasi Program Sanggar Genius Dalam Upgrading Kualitas Pendidikan Anak Yatim Dan Dhuafa Di

---

<sup>83</sup>Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

LAZNAS Yatim Mandiri Jember." Tahap pra lapangan ini mencakup penyusunan rancangan penelitian yang terdiri dari:

- 1) Menentukan lokasi penelitian
- 2) Memilih dan memanfaatkan informasi
- 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi pada tahap pra lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh informasi terkait bagaimana implementasi atau penerapan Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menerapkan teknik analisis terhadap data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Analisis ini melibatkan evaluasi terhadap berbagai jenis data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Selama proses ini, peneliti juga memverifikasi data hasil penelitian dengan konsep teori yang relevan.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) 374



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Objek penelitian yang akan penulis teliti adalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember, berlokasi di Jalan Kahuripan, Perumahan Bukit Permai Blok D-1, RT 003 RW 021, Lingkungan Sumberdand, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 68122. Berikut beberapa penjelasan jelas mengenai objek penelitian gambaran:

##### **1. Sejarah Singkat Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri**

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup anak-anak Yatim dan dhuafa dengan menggunakan ajaran-ajaran yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) yang disusun oleh Lembaga Amil Zakat.<sup>85</sup>

Awal mula berdirinya Yatim Mandiri berasal dari keprihatinan sekelompok aktivis panti asuhan di Surabaya, antara lain Sumarno, Sahid Has, Syarif Mukhodan, Moch Hasyim, dan Hasan Sadzili—yang melihat anak-anak panti tetap tinggal di sana hingga lulus SMA tanpa adanya

---

<sup>85</sup><http://yatimmandiri.org> diakses pada 5 Mei 2025

jaminan pendidikan atau pekerjaan yang layak. Karena tidak semua panti mampu memberikan masa depan yang cerah, para aktivis tersebut berupaya menciptakan solusi agar para anak Yatim dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Keresahan tersebut menjadi pemicu semangat para aktivis panti untuk mendirikan sebuah yayasan yang berfokus pada pendidikan dan pembinaan anak-anak Yatim yang telah keluar dari panti asuhan. Program utama yang dikembangkan oleh para aktivis adalah pelatihan keterampilan guna mendukung kemandirian anak-anak tersebut. Yayasan ini berkembang dengan baik dan jumlah anak Yatim yang perlu dibina untuk hidup mandiri pun cukup banyak. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Maret 1994 didirikanlah sebuah yayasan bernama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS) dengan tujuan utama membantu mewujudkan impian kemandirian bagi anak-anak yatim.<sup>86</sup>

Dengan dukungan masyarakat yang terus mengalir, perkembangan YP3IS menunjukkan kemajuan yang signifikan. Program-program yang dilaksanakan pun semakin konsisten dalam memberdayakan anak yatim. Seiring berjalannya waktu, terjadi berbagai perubahan dalam struktur organisasi yayasan. Melalui musyawarah dan kesepakatan bersama, nama

---

<sup>86</sup>Yatim Mandiri Jember, "Majalah Edisi Maret 2025", 12 Mei 2025

YP3IS kemudian diubah menjadi Yatim Mandiri sebagai identitas baru yayasan tersebut.

Perjalanan panjang menuju pengesahan nama Yatim Mandiri akhirnya membuahkan hasil. Pada tanggal 22 Juli 2008, Yatim Mandiri secara resmi terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Depkumham) dengan nomor registrasi AHU-2413.AH.01.02.2008. Selanjutnya, pada tahun 2016, Yatim Mandiri memperoleh pengakuan resmi sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 185 Tahun 2016.<sup>87</sup>

Hingga saat ini, Yatim Mandiri terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan memiliki sebanyak 52 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah. Cabang-cabang tersebut berada di kota-kota seperti Balikpapan, Bandung, Banyuwangi, Batam, Batu, Bekasi, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Cirebon, Depok, Gresik, Jakarta Raya, Jember, Jombang, Yogyakarta, Kediri, Kapanjen, Kudus, Lamongan, Lampung, Lumajang, Madiun, Magelang, Magetan, Makassar, Malang, Maros, Mojokerto, Medan, Nganjuk, Ngawi, Palembang, Pasuruan, Pekalongan, Ponorogo, Probolinggo, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Serang, Sidoarjo, Sleman, Solo, Sragen, Surabaya, Tangerang, Tuban, Tulungagung, dan Yogyakarta.

---

<sup>87</sup><http://yatimmandiri.org> diakses pada 6 Mei 2025

Pada tanggal 24 Maret 2008, Yatim Mandiri resmi membuka kantor cabangnya di Jember, sebuah daerah dengan jumlah penduduk sekitar 2,3 juta jiwa. Kehadiran Yatim Mandiri di wilayah ini diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan serta penyaluran dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) bagi masyarakat Jember dan sekitarnya.

## 2. Visi Misi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember

Setiap organisasi yang didirikan tentu memiliki visi dan misi yang disusun berdasarkan tujuan dan kebutuhan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri, yang memiliki visi dan misi sebagai landasan dalam menjalankan setiap program dan aktivitasnya. Yaitu sebagai berikut :<sup>88</sup>

### a. Visi :

“Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian Yatim dan dhuafa”

### b. Misi :

1. Membangun nilai-nilai kemandirian Yatim dan dhuafa
2. Meningkatkan partisipasi Masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian Yatim dan dhuafa
3. Meningkatkan *capacity building* organisasi

### c. Value Yatim Mandiri

---

<sup>88</sup>Yatim Mandiri Jember, “Brosur Yatim Mandiri”, 12 Mei 2025

- 1) Profesional : yang mempunyai makna karakter seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan kemampuan yang tinggi sesuai bidang keahliannya dan berpegang teguh kepada nilai moral yang mengarahkan serta mendasari perbuatannya.
- 2) Religius : yang mempunyai makna arakter seseorang dimana setiap melakukan aktivitasnya selalu berkaitan dengan Syariat Islam dan dirinya sebagai hamba Allah SWT berusaha agar dapat merealisasikan setiap Syariat Islam atas dasar iman yang ada dalam batinnya.
- 3) Integritas : yang mempunyai makna karakter seseorang yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip yang berpedoman pada kebenaran yang hakiki. Sehingga ajaran agama, nilai moral, etika, adat istiadat, kejujuran, tanggungjawab, konsisten, setia pada komitment, dapat dipercaya, adil, dll. merupakan kata kunci untuk mewujudkannya.
- 4) Melayani : yang mempunyai makna karakter seseorang yang sama sekali tidak mementingkan diri sendiri, tetapi sebaliknya memikirkan apa yang bisa diberikan demi kebaikan orang lain.
- 5) Amanah : yang mempunyai makna karakter seseorang yang benar benar bisa dipercaya, bertanggung jawab dan jika satuurusan diserahkan kepadanya, niscaya orang-orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik baiknya.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup><http://yatimmandiri.org> diakses pada 6 Mei 2025

### 3. Struktur Pengurus Organisasi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember

Struktur organisasi merupakan pengaturan komponen atau unit kerja yang membentuk suatu organisasi. Melalui struktur ini, dapat terlihat pembagian tugas serta cara koordinasi antar fungsi dan kegiatan secara efektif. Berikut ini adalah susunan struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri cabang Jember.

1. **Kepala Cabang** : Hariadi Mulyo Utomo, S. E
2. **Staff Progam** : Khosiatin Muyassaroh, S. Hum
3. **Staff Keuangan** : Rina Dafita
4. **Staff Data** : Khoridatul Fauziah
5. **Zis Consultan** :
  - 1) Imam Syafli
  - 2) Bahrullah
  - 3) Erfan Rifa'i
  - 4) Resardi Esa Prasetyo
  - 5) Syaiful Bahri
  - 6) Muhammad Umar Mukhtar
  - 7) Zainal Abidin
  - 8) Ahmad Faiz Daroini
  - 9) Ahmad Krisna

### 4. Progam Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri

Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri memiliki beragam inisiatif yang dikelompokkan ke dalam 4 program utama, yaitu program di bidang pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, serta pemberdayaan masyarakat. Sebagai berikut :

1) Sektor Pendidikan

a. Program Sanggar Genius : Sanggar Genius merupakan salah satu program unggulan Yatim Mandiri yang menyediakan layanan bimbingan belajar tanpa biaya bagi anak-anak Yatim dan dhuafa. Program ini difokuskan pada penguatan pelajaran matematika serta pembentukan akhlak mulia. Tujuannya adalah untuk melengkapi proses pendidikan formal di sekolah dengan pendampingan akademik sekaligus pengembangan potensi anak. Selain mendukung kemampuan belajar, program ini juga bertujuan membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai positif. Yatim Mandiri telah mendirikan Sanggar Genius di berbagai wilayah di Indonesia guna memastikan anak-anak kurang mampu mendapatkan akses pendidikan yang layak. Melalui program ini, orang tua atau wali tidak lagi dibebani dengan biaya tambahan untuk pendidikan anak-anak mereka.

b. Program Bestari : Program Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI) merupakan inisiatif di bidang pendidikan yang ditujukan bagi peserta didik di seluruh jenjang, mulai dari SD, SMP hingga SMA di Indonesia. Program ini diprioritaskan bagi siswa yang memiliki prestasi akademik serta berasal dari kalangan Yatim dan dhuafa

- c. Program ICMBS : Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS) adalah program pendidikan berasrama yang diinisiasi oleh LAZNAS Yatim Mandiri, ditujukan khusus bagi anak-anak Yatim berprestasi di tingkat SMP dan SMA. Program ini tidak hanya menyediakan pendidikan formal secara gratis dan berkualitas, tetapi juga menekankan pada pembinaan keislaman, pengembangan kepemimpinan, dan pencapaian prestasi akademik siswa. Dengan menggabungkan kurikulum nasional, kurikulum khas ICMBS, dan kurikulum internasional, ICMBS bertujuan mencetak generasi muda yang mandiri, berakhlak mulia, dan siap menjadi pemimpin masa depan.
- d. Program ASA : Program Alat Sekolah Ceria (ASA) adalah inisiatif dari Yatim Mandiri yang bertujuan untuk mendukung anak-anak Yatim dan dhuafa dalam menempuh pendidikan. Melalui program ini, mereka menerima bantuan berupa perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu, buku, alat tulis, dan seragam. Harapannya, bantuan ini dapat mengurangi hambatan belajar dan meningkatkan semangat mereka dalam meraih prestasi di sekolah.
- e. Program Rumah Kemandirian : Program ini dirancang sebagai bentuk tirakat para santri, yang secara khusus ditujukan bagi adik-adik Yatim yang tinggal di asrama. Dalam program ini, mereka difasilitasi dengan tempat tinggal, makan, serta pembelajaran yang mencakup materi Al-Qur'an, Aqidah Akhlak, dan pelajaran umum lainnya.

f. Program Sanggar Al-Quran : Program ini dirancang khusus untuk membina anak-anak Yatim dan dhuafa, dengan tujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia, santun, serta mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an

g. Program Kampus Kemandirian : Program ini merupakan lanjutan dari program ICMS, yang dirancang untuk membantu anak-anak Yatim dan dhuafa melanjutkan pendidikan sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Pendekatan yang digunakan menekankan pada *professionalism* peserta metode pembelajaran yang bervariasi dan terarah, demi mencapai tujuan utama yaitu membentuk generasi muda yang mandiri dan berkualitas.

## 2) Sektor Kesehatan

a. Program Kacamata : Program ini merupakan layanan pemeriksaan mata yang menyediakan bantuan alat bantu penglihatan secara gratis, diselenggarakan oleh Yatim Mandiri

b. Program Kampung Sehat Mandiri : Program Kampung Sehat Mandiri merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelayanan kesehatan, dengan tujuan utama untuk mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

c. Program Ibu dan Balita Sehat : Program ini adalah bantuan yang diberikan oleh Yatim Mandiri kepada ibu hamil dan balita yang sudah kehilangan suami dan ayahnya.

- d. Program Layanan Sehat Mandiri : Program ini menyediakan layanan kesehatan mandiri dengan fasilitas pemeriksaan gratis yang sangat efisien.
  - e. Program Mobil Sehat : Yatim Mandiri menyediakan layanan transportasi khusus untuk membantu anak-anak Yatim dan dhuafa yang berada di daerah terpencil, dengan tujuan memberikan mereka akses ke layanan kesehatan yang memadai.
  - f. Program Khitan Massal : Yatim Mandiri menyediakan program khitan massal secara gratis untuk anak-anak Yatim dan dhuafa.
- 3) Sektor Kemanusiaan
- a. Bedah Rumah : Program ini adalah bantuan yang diberikan oleh Yatim Mandiri kepada masyarakat yang termasuk dalam kategori dhuafa, dengan fokus pada mereka yang tinggal di rumah yang tidak layak huni.
  - b. Bantuan Langsung Mustahik : Bantuan Langsung Mustahik (BLM) adalah sebuah program yang sangat penting bagi lembaga untuk memberikan perhatian kepada masyarakat. Program ini merupakan bentuk kepedulian dalam membantu meringankan beban yang dihadapi oleh mustahik, serta untuk memenuhi kebutuhan mereka secara tepat.
  - c. Bencana Alam : Yatim Mandiri berkontribusi dalam penanggulangan bencana alam dengan berbagai langkah, mulai dari turun langsung ke lokasi bencana, distribusi bantuan, menyediakan layanan kesehatan, memberikan dukungan psikologis, hingga melaksanakan berbagai program pemulihan pasca-bencana.

#### 4) Sektor Pemberdayaan Masyarakat

- a. Mandiri Enterpreneur Center : Mandiri Entrepreneur Center (MEC) merupakan program pelatihan kerja selama satu tahun yang diberikan secara gratis bagi lulusan SMA atau sederajat yang berasal dari kalangan anak yatim.
- b. Bunda Mandiri Sejahtera : Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) merupakan inisiatif yang ditujukan untuk memberdayakan para janda, dengan memberikan dukungan melalui pembinaan dalam aspek ekonomi, psikologis, serta nilai-nilai keislaman.
- c. Kampung Mandiri : Program Kampung Mandiri merupakan inisiatif pemberdayaan masyarakat di tingkat desa yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada warga, agar mereka mampu membentuk kelompok usaha bersama secara mandiri.<sup>90</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>90</sup><http://yatimmandiri.org> diakses pada 6 Mei 2025

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian merupakan suatu proses untuk mencari, menemukan, dan menjelaskan sesuatu secara sistematis dengan tujuan menyesuaikannya dengan teori yang sudah ada. Dalam penelitian, penyajian data sangat penting sebagai bukti pendukung, sehingga setiap penelitian harus menyertakan data yang relevan. Kesimpulan yang dihasilkan berasal dari data-data yang dikumpulkan di lapangan melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk memperkuat hasil temuan. Selain itu, penyajian data juga disesuaikan dengan fokus utama dari penelitian tersebut. Yakni sebagai berikut :

### **1. Mekanisme Distribusi Dana ZIS melalui Progam Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri**

Program "*GuruExcellent* Yatim Sukses (GENIUS)" merupakan inisiatif Yatim Mandiri untuk membantu anak-anak Yatim dan dhuafa yang kesulitan mengakses pendidikan berkualitas. Melalui Sanggar Genius, mereka mendapat bimbingan belajar gratis di luar jam sekolah, terutama dalam pelajaran seperti matematika. Kegiatan ini dipandu oleh guru berkompeten dan mencakup pembelajaran akademik, motivasi, mengaji, serta permainan edukatif. Bagi anak-anak berprestasi, tersedia Sanggar Genius Unggulan dengan pembinaan lebih intensif. Para guru juga dibekali pelatihan khusus. Selain itu, Yatim Mandiri rutin menggelar OMATIQ sebagai wadah kompetisi dan motivasi belajar. Hingga kini, lebih dari 500 Sanggar Genius hadir di seluruh Indonesia, memberi manfaat bagi ribuan anak.

Dalam ajaran Islam, zakat wajib disalurkan kepada para mustahik sesuai ketentuan syariat. Hal ini juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, yang menekankan pentingnya penyaluran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara tepat sasaran dan adil. Penyaluran ZIS tidak hanya bersifat konsumtif, seperti pemberian sembako atau uang tunai, tetapi juga bersifat produktif, dengan tujuan mendorong kemandirian mustahik melalui pendidikan, pelatihan, dan dukungan ekonomi.

Salah satu implementasi zakat produktif dapat dilihat pada program Sanggar Genius oleh LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember. Program ini menyediakan layanan bimbingan belajar gratis bagi anak-anak Yatim dan dhuafa yang tidak mampu mengikuti les di luar sekolah formal. Selain meringankan beban ekonomi keluarga, program ini juga memberi akses pendidikan tambahan yang layak. Penyaluran dana ZIS dilakukan langsung oleh Yatim Mandiri bersama staf program, guru pendamping, relawan, dan masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku Kepala Cabang LAZNAS Yatim Mandiri cabang Jember, yakni sebagai berikut :

“Jadi program sanggar genius Yatim mandiri ini adalah program dari lembaga amil zakat nasional Yatim mandiri yang bermula dari kepedulian melihat kecenderungan dari pendidikan anak-anak yang kurang mampu, maka dari itu program ini berfokus pada sektor pendidikan dan akhlak terutamanya untuk anak" Yatim dan Dhufa, yang menitik beratkan etalase artinya cerimanan Yatim mandiri cabang pusat yang sekarang ada di desa" yang ada di kecamatan jember, manfaat dari program sanggar genius ini adalah cikal bakal, nanti anak" Yatim dan dhuafa yang akan meneruskan program Yatim SMP SMA sampai perguruan tinggi penghafal quran di insan cendikia

mandiri boarding school yang ada di sidioarjo, kalo kita tidak pupuk dari sekarang itu anak" akan lepas, jadi ada kecenderungan bahwa anak" Yatim dan dhuafa di masa aktif sekolah SD itu, karna ga punya orang tua..dia itu lebih longgar untuk bermain dan segala macam, nah kami Yatim mandiri dengan progam sanggar genius ini mengikat anak" supaya waktu bermainnya agar kita kurangi dengan mengkatinya menjadi aktivitas yang bermanfaat yakni belajar di les gratis Yatim mandiri, di desa" ituutamanya kan lebih loss yang sifatnya begitu, nah kita punya inisiatif bagaimana Yatim mandiri ini tidak cuman ada dikota tetapi juga ada di desa, karna Yatim itu tidak pernah melihat kota dan desa, nah dengan progam sanggar genius Yatim mandiri kita berharap semoga kedepanya timbulah anak" yang berprestasi dan religi yang akan tampil di pentas internasional, tujuanya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa terhadap anak" Yatim dan Dhuafa yang ada di desa atau pelosok, Melaksanakan pendistribusian atau penyaluran dana zakat pastinya menentukan sasaranya, di lembaga amil zakat kan sudah tertera 8 asnaf yang akan menjadi sasaran dari penyaluran dari dana zis tersebut, salah satunya yaitu Yatim dan dhuafa yang termasuk dalam golongan fakir dan miskin, juga ada pula fisabilillah ,selanjutnya ada tempat atau wadah untuk penyaluran, contohnya karna ini progam sanggar genius ya maka langkah pertama yaitu perlunya kita untuk melihat kondisi desa tersebut benar benar membutuhkan penyaluran sebuah progam atau tidak,jika iya maka pihak LAZ akan meminta izin kepada kordinator desa untuk melaksanakan sebuah progam dan menetapkan tempat pembelajaranya, selanjutnya melakukan progam RGTS (rekan go to school) di daerah tersebut untuk mendata adik adik yang akan menjadi peserta progam sanggar genius, setelah itu melakukan survei sekaligus melakukan pendaftaran dan izin kepada orang tua untuk mengikut sertakan anaknya dalam progam tersebut, jika iya maka orang tua dan anaknya harus melengkapi berkas yang akan diserahkan, seperti KK KTP SKTM dan Akta Kematian Ayah, setelah itu perekrutan guru pendaming di skitar daerah itu, kalau sanggar genius itu kan progamnya kan ada pembalajaran atau bimbingan belajar, selanjutnya pelaksanaan progam tersebut bisa dijalankan. nah kalo penyaluran dana zis nya itu bisa dai pembelajaran, stiap bimbingan belajar itu ada gaji guru, kalau gaji guru itu kan berarti masuk ke fisabilillah, kemudian juga untuk operasional disanggar tersebut nantinya ada alat tulis, meja belajar, papan tulis, dan segala macam, itu yang pertama terus yang kedua utamanya anak" akan mendapatkan beasiswa yaitau beasiswa prestasi, utamanya anak" yang disanggar belajar ituuntuk mendapatkan beasiswa, karna itu merupakan daya tarik tersendiri. jadi pendistribusian atau penyaluran dana zis nya disitu, termasuk tunjangan hari raya untuk adik adik Yatim dan dhuafa itu disitu, tp untuk yang bulanan itu masuk ke gaji guru atau fisabilillahnya dan operasional pelaksanaan progam

tersebut, untuk yang periodik masuk ke beasiswa, tunjangan hari raya, dan belanja bareng adik" Yatim dan dhuafa."<sup>91</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Khosiatin Muyassyaroh selaku Staff Progam Yatim Mandiri Jember yang mengelola program sanggar genius tersebut, beliau mengatakan :

“Sanggar Genius ini adalah salah satu program unggulan Yatim Mandiri Jember karena di mana disanggar ini kita memberi fasilitas untuk adik-adik Yatim dan dhuafa yang mungkin ada keterbatasan biaya keterbatasan dana untuk belajar di luar jam sekolah, jadi kita memfasilitasi adik-adik untuk ikut belajar disanggar belajar yang sudah kami sebar di tiap kecamatan yang ada di kabupaten Jember ini, nah untuk program belajarnya ini adalah program belajar matematika, kenapa matematika, karena matematika ini sudah termindset di dalam benak kita kalau matematika ini pasti sulit di mengerti, nah kita memfasilitasi untuk itu. nah di program sanggar belajar ini selain diajari matematika adik-adik ini juga diajari hal-hal yang lain jadi ada Program Sanggar Genius Ceria, selain potensi akademiknya terasah non akademiknya juga terasah, karena sanggar genius ceria ini adalah saat guru mengajak belajar di luar seperti belajar tari kemudian bersenang-ngha olahraga bareng, jadi di luar dari akademik. tujuan memfasilitasi adik-adik yang kurang dari segi finansial, biaya dan semangatnya, kedua untuk merekrut guru dan mahasiswa yang berpotensi untuk jadi guru di sanggar belajar, jadi guru disanggar belajar ini selain mereka harus punya jiwa sosial mereka juga mendapatkan insentif atau gaji bulanan yang itu sesuai dengan standart bimble di luar sana, yang ketiga untuk semakin banyak sanggar yang kita sebar maka semakin banyak manfaat yang kita alirkan. nah klo untuk pendistribusian zakat infaq sedekahnya bisa lewat program sanggar ceria yaitu acara bareng adik-adik Yatim dan dhuafa yang mengikuti program sanggar genius nah disitu bisa jadi sarana atau media untuk donatur supaya bisa berzakat infak maupun sedekah, dan setiap ramadhan juga ada program buka puasa ceria massal dan nantinya mereka atau para donatur bisa terikat disana, dan itu bisa menggerakkan hati donatur untuk mengamalkan dana zis nya disana, dan program sanggar genius ini memang wajib di setiap cabang, dan program ini pastinya memiliki dampak yang positif bagi masyarakat sekitar Yatim mandiri, bisa dari masyarakat hatinya tergerak untuk berzakat berinfak dan bersedekah.”<sup>92</sup>

<sup>91</sup>Haridi Mulyo Utomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 29 April 2025

<sup>92</sup>Khosiatin Muyassyaroh, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 April 2025

Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Ibu Harin Tripuji Lestari salah satu guru pendamping Sanggar Gnius Jember yang berada di Kecamatan Balung, beliau mengatakan :

“Progam sanggar genius ini kan dari LAZNAS Yatim Mandiri Jember kan, atau lembaga amil zakat nasional, nah disini Yatim Mandiri melihat adanya keterbatasan biaya untuk Bimbingan Belajar anak-anak yang kurang mampu khususnya di daerah pelosok atau pedesaan, jadi untuk sanggar genius ini kita lebih fokus pada pembelajaran di luar jam sekolah untuk anak-anak tersebut, jadi disini anak" diberikan pembelajaran tapi difokuskan pada pelajaran matematika tapi disini diselingi pada ahlak", untuk progam ini diberikan pada anak Yatim dan dhuafa, apalagi sanggar genius balung ini terletak didesa, disini untuk mendapatkan pendidikan anak" itu sangat kesulitan, misalkan kaya les berbayar mereka masih kepikiran, untuk sehari hari aja kadang mereka masih kurang, jadi dengan adanya progam sanggar genius ini mereka belajar secara gratis jadi mereka semangat untuk belajarnya, selain itu dengan adanya pembelajaran di sanggar genius mereka juga dapat membantu pengetahuan yang ada disekolahnya untuk meningkatkan nilai atau potensi yang ada di sekolah”<sup>93</sup>

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Mela Tasya Arifni W selaku Guru pendamping Sanggar Genius Jember yang berada di Kecamatan Gebang :

“Progam Sanggar Genius itu progam sanggar belajar dari Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember untuk adik" Yatim dan dhufa, yang sifatnya gratis dan berada disekitar tempat sanggar itu berada, tujuannya supaya kita bisa merangkul adik" yang kurang mampu, dan membantu kebutuhunya dari apa yang kita bisa, manfaatnya selain terfokuskan ke akademik ada juga di nonakademik, contohnya kemarin ada salah satu adik binaan sanggar gebang menang juara lomba 3 mewarnai tingkat SD se jember berkat pembelajaran tambahan dari sini.”<sup>94</sup>

<sup>93</sup>Harin Tripuji Lestari, diwawancarai oleh penulis, Jember 1 Mei 2025

<sup>94</sup>Mela Tasya Arifni W, diwawancarai oleh penulis, Jember 3 Mei 2025

Hal ini juga diperkuat dari pendapat Ibu Nadia Wahyuningtiyas selaku Guru

Pendamping Sanggar Genius Jember di Kecamatan Sumpalsari :

“Program sanggar belajar yang didirikan oleh Yatim mandiri untuk membantu adik" Yatim dhuafa yang masih kurang mampu dalam pembiayaan bimbingan belajar di luar jam sekolah, jadi bimbingan ini dilaksanakan secara gratis untuk adik" disini. tujuannya untuk menjaring adik" Yatim dan dhuafa ini agar bisa mendapatkan bimbingan lebih baik dan sama dengan anak-anak di luar sana, jadi ga cuma belajar disekolah tetapi tambahan les tambahan belajar secara gratis ini juga sangat membantu meringankan biaya orang tua pastinya.”<sup>95</sup>

Hasil dari wawancara diatas bahwasanya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri meluncurkan program Sanggar Genius sebagai bentuk kepedulian terhadap keterbatasan akses pendidikan yang dialami oleh anak-anak Yatim dan keluarga tidak mampu. Program ini hadir untuk memberikan bimbingan belajar gratis di luar jam sekolah, terutama bagi mereka yang tidak mampu mengikuti les karena kendala biaya, Program Sanggar Genius merupakan salah satu cara lembaga amil zakat dalam menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), dengan fokus utama pada anak-anak Yatim dan dhuafa. Program ini meliputi kegiatan bimbingan belajar, pembentukan karakter, serta pemberian beasiswa bagi peserta. Tahapan pelaksanaannya dimulai dari survei kebutuhan di wilayah sasaran, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi dan perizinan dari pihak desa setempat. Setelah lokasi ditetapkan, proses pendataan peserta dilakukan melalui program RGTS, dilanjutkan dengan pengumpulan dokumen dan perekrutan guru pendamping dari sekitar wilayah tersebut. Penyaluran dana ZIS diwujudkan dalam

---

<sup>95</sup>Nadia Wahyuningtiyas, diwawancarai oleh penulis, Jember 3 Mei 2025

berbagai bentuk, seperti gaji guru yang termasuk dalam kategori fisabilillah, pengadaan sarana belajar sebagai kebutuhan operasional, pemberian beasiswa prestasi (Bestari), serta bantuan berkala seperti tunjangan hari raya dan kegiatan sosial santunan. Di samping itu, kegiatan seperti Sanggar Ceria dan Buka Puasa Ceria Massal juga menjadi sarana bagi donatur untuk terlibat secara langsung, sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian. Program ini diwajibkan di setiap cabang karena terbukti memberikan manfaat nyata bagi anak-anak penerima dan masyarakat sekitar.

## **2. Dampak Implementasi Distribusi Dana ZIS dalam Pelaksanaan Program**

### **Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember**

Penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) yang dilakukan secara tepat sasaran dan sistematis melalui berbagai program sosial terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya mereka yang tergolong mustahik atau penerima zakat. Ketika dana ZIS tidak hanya diberikan dalam bentuk bantuan langsung yang sifatnya konsumtif, tetapi juga dikembangkan melalui program produktif seperti pendidikan, pelatihan keterampilan, hingga pemberdayaan ekonomi, maka manfaat yang ditimbulkan menjadi lebih luas dan berjangka panjang. Salah satu dampak nyata dari penyaluran ini adalah meningkatnya kualitas hidup dan kemandirian para mustahik. Dalam bidang pendidikan misalnya, pemanfaatan dana ZIS bisa mendorong kemajuan secara akademik maupun spiritual bagi anak-anak dari keluarga tidak mampu. Program bimbingan belajar gratis, pemberian beasiswa, serta pelatihan karakter menjadi upaya strategis dalam

membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas, tapi juga berakhlak dan mandiri. Di sisi sosial, penerapan program berbasis ZIS turut memperkuat rasa empati dan kepedulian di tengah masyarakat. Ketika dana zakat dikelola oleh lembaga resmi secara profesional dan transparan, serta disalurkan melalui program yang dampaknya dapat diukur, kepercayaan masyarakat meningkat. Hal ini menumbuhkan semangat kebersamaan dan memperkuat nilai-nilai sosial yang menjunjung keadilan dan inklusivitas. Dari segi ekonomi, bantuan yang awalnya bersifat sementara dapat diubah menjadi solusi jangka panjang. Mustahik yang sebelumnya bergantung pada uluran tangan kini memiliki peluang untuk memperoleh keterampilan, menjalankan usaha kecil, dan merintis kemandirian ekonomi berkat program-program pemberdayaan yang didanai dari ZIS. Dengan begitu, siklus kemiskinan bisa diputus secara perlahan namun pasti. Secara keseluruhan, pendistribusian dana ZIS yang diimplementasikan melalui program-program yang terarah dan produktif mampu membawa perubahan nyata dalam kehidupan para penerima manfaat. Ini sejalan dengan tujuan utama zakat dalam Islam, yaitu menciptakan keadilan sosial, pemerataan kesejahteraan, serta memperkuat nilai-nilai moral dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun Dampak dari pendistribusian dana ZIS melalui program sanggar genius, seperti yang disampaikan oleh Bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku Kacab LAZNAS Yatim Mandiri Jember, beliau mengatakan bahwasanya :

“Dampak dari penerapan Program ini bisa kita lihat dari seberapa meningkatnya nilai rapot dari sekolah dan dari sanggar setelah anak" mengikuti program ini, dan tingkatan ngajinya lebih baik apa tidak, menguasai ngajinya apa tidak, karna program ini memang banyak manfaat nya untuk kedepan, karna kalau makan kan bisa langsung habis tetapi kalau pendidikan bisa sampai akhir. Dan setelah

mengikuti program tersebut banyak perkembangan anak" yang bisa dilihat dari segi positifnya, di beberapa sanggar kalo dihitung dari 100 tingkat keberhasilan kami ini sudah 70%, 30% kenapa tidak berhasil karna faktor penghambat nya yaitu dari tingkat kerajinan anak" nya, karna masih ada yang masih malas" dan tidak masuk waktu ada bimbingan belajar. Apalagi jaman sekarang anak" sudah banyak terpengaruh oleh gadget, itu termasuk dalam tantangan kami, nah salah satu cara untuk menangani hal tersebut kita bikin acara diluar akademik nya contohnya seperti memasukan hal yang berkaitan dengan agama, seperti acara muludan, jadi tidak melulu tentang akademisi agar anak" tidak jenuh, Dan hari hari besar Islam kita selalu kasih santunan santunan di hari" besar Islam, Dan dari situ juga kita bisa melihat keberhasilan program ini dapat menarik semangat anak" untuk lebih rajin belajar dan mengikuti program sanggar ini. Dan pastinya Berdampak terhadap orang tua ya, Banyak orang tua anak-anak yang lebih terbantu dan lebih meringankan beban mereka dari segi pembiayaan, pendidikan dan pendampingan belajarnya."<sup>96</sup>

Disampaikan juga oleh Ibu Khosiatin Muyassaroh selaku Staff Program yang mengelola Program tersebut :

“Kalau bicara soal dampak dalam program ini yang pertama dari sikap biasanya anak" yang awal masuk grusa grusu kemudian menjadi salam dulu, yang awalnya belajar ga baca doa akhirnya baca doa dulu, yang kedua dari kompetensi matematikanya karna kan setiap sanggar genius itu kontraknya tak terbatas, misalnya ada anak yang dari kelas 1 sampai kelas 4 sudah mengikuti program tsb ga mungkin level nya itu saja pasti ada peningkatan level.dan untuk non akademiknya ini, karna disini selain sanggar belajar matematika ada sanggar ceria, jadi guru" dituntut untuk menambah kreativitas dan memberikan pengalaman yang berbeda untuk adik" contohnya memberikan pelatihan membuat sesuatu dari barang bekas, menggambar, mewarnai, melukis masak bersama, dan setiap hari raya mereka juga dikasi lembaran untuk melihat seberapa rajinya mereka membaca al quran dirumah, jadi program ini sangat berdampak positif untuk adik" dimana mereka selain dibimbing tentang pelajaran mereka juga dibimbing mengenai akhlak, sikap dan keterampilanya. Juga Dampaknya Kepada orangtua yaitu lebih meringankan bebannya, dan juga dampak jangka panjangnya nanti, setelah mereka keluar dari sanggar genius pengennya mereka bisa lanjut ke smp Yatim mandiri yaitu ICMBS, karna emang goals utamanya jadi dampak

<sup>96</sup>Haridi Mulyo Utomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 29 April 2025

atau efektivitasnya berkelanjutan sampai mereka benar-benar mandiri, sampai kuliah juga ada pengennya mereka tetap terikat dengan Yatim mandiri, kemudian dampak dan kebermanfaatannya untuk orang tua adik-adik yaitu dengan dikasih modal usaha dari Yatim mandiri dan pengennya itu kita terikat, terikat dari segi infak nya zakat nya, jadi yang awalnya hanya mustahik mereka bisa menjadi muzaki.”<sup>97</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Khofifatul Laily selaku Guru

Pendamping di Sanggar Genius di Asrama Ym :

“Kalau yang saya liat perkembangan dan dampak dari mengikuti program ini bisa dari nilai disekolahnya yg lebih meningkat setelah mengikuti program ini, dan banyak ketrampilan yang diajarkan juga seperti anak" diajari membuat kerajinan, selain itu mengurangi beban orang tua karna dari yang kita lihat latar belakang program ini kan karna kurangnya pendampingan dari orang tua, jadi lebih banyak perkembangan positif setelah anak-anak mengikuti program ini, dan pastinya program ini cukup membantu dari segi biaya dan pendidikan.”<sup>98</sup>

Hal ini juga dipaparkan oleh Ibu Tria Cahya Anjani selaku Guru

Pendamping di Sanggar Genius di Kantor YM :

“Dampaknya anak" jadi lebih paham materi yang masih kurang paham di sekolahnya, terus dari segi adab nya yang awalnya tidak salaman ke gurunya jadi salaman, terus yang biasanya duduknya berantakan menjadi lebih rapi, dan pastinya dari tingkat keberhasilan mengerjakan modulnya. semakin anak" rajin semakin cepat untuk menyelesaikan modulnya dan lanjut level berikutnya, untuk dampaknya ga cuma di pelajaran tapi juga di akhlak dan adabnya.”<sup>99</sup>

Hal ini juga didukung oleh penyampaian dari Ibu Sundari selaku Wali dari

adik Agung yaitu salah satu Peserta sekaligus penerima manfaat dari Program

Sanggar Genius Gebang :

“Sudah terbilang cukup baik mbsk, anaknya agak nurut, kalo dulu sebelum masuk sini itu anaknya susah di suruh atau ga manut lah bahasanya, tapi sesudah masuk sini Alhamdulillah lebih nurut, lebih

<sup>97</sup>Khosiatin Muyassaroh, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 April 2025

<sup>98</sup>Khofifatul Laily, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 April 2025

<sup>99</sup>Tria Cahya Anjani, diwawancarai oleh penulis, Jember 6 Mei 2025

sopan juga. dan untuk pendidikannya Alhamdulillah meningkat nilai raport nya. Dan juga lebih membantu beban biaya pendidikannya, karna ini kan progam gratis, jadi Alhamdulillah dengan adanya program ini saya lebih ringan di Maslah pembiayaan bimbingan belajarnya. Kadang juga masih dapat tunjangan hari raya, terus santunan juga.”<sup>100</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Nuriyani selaku Wali dari adik Fibi yaitu salah satu Peserta sekaligus penerima manfaat dari Program Sanggar Genius Gebang :

“Alhamdulillah anaknya semakin cerdas dan nilainya semakin baik setelah rajin 3 tahun mengikuti program ini, dan inisiatif buat ngerjakan PR nya sendiri dirumah, dan yang paling penting meringankan beban orang tua dalam biaya pendidikannnya. Karna progam sanggar genius ini progam gratis dari lasznas Yatim mandiri yang memang dikhususkan kan untuk anak yang kurang mampu.”<sup>101</sup>

Dari Wawancara diatas bisa disimpulkan bahwasanya Program Sanggar Genius dari LAZNAS Yatim Mandiri memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak Yatim dan dhuafa, terutama dalam peningkatan prestasi akademik, khususnya matematika, serta perubahan sikap dan akhlak yang lebih baik. Anak-anak menjadi lebih mandiri, rajin, dan religius, ditunjukkan dengan kebiasaan berdoa, salat, dan membaca Al-Qur’an. Program ini juga mengembangkan kreativitas melalui pelatihan keterampilan seperti kerajinan, menggambar, dan memasak, serta kegiatan keagamaan yang memperkuat karakter. Bagi orang tua, program ini sangat membantu secara ekonomi karena bersifat gratis. Meski menghadapi tantangan seperti kedisiplinan dan pengaruh gadget, program tetap berjalan efektif, dengan

<sup>100</sup>Sundari, diwawancarai oleh penulis, Jember 8 Mei 2025

<sup>101</sup> Nuriyani, diwawancarai oleh penulis, Jember 8 Mei 2025

sekitar 70% peserta menunjukkan perkembangan nyata secara akademik, sosial, dan spiritual.

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Mekanisme Distribusi Dana ZIS Melalui Progam Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember**

Sesuai dengan Teori Penelitian yang digunakan distribusi pada dasarnya mengacu pada tindakan menyalurkan atau membagikan sesuatu baik barang, dana, maupun jasa kepada individu atau kelompok di lokasi tertentu yang membutuhkan. Dalam konteks zakat, pendistribusian merujuk pada proses penyaluran dana zakat, termasuk infak dan sedekah, dari pihak yang berkewajiban memberikan (muzakki) kepada mereka yang berhak menerima (mustahiq). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan tersebut benar-benar diterima oleh kelompok yang membutuhkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mereka. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Pasal 25 dan 26 mengatur secara jelas bahwa distribusi zakat harus dilakukan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dalam hal ini, zakat wajib disalurkan kepada delapan golongan mustahiq yang telah ditetapkan, seperti fakir, miskin, dan sebagainya. Selain itu, proses pendistribusian harus mempertimbangkan skala prioritas, serta mengedepankan prinsip keadilan, kewajaran, dan pemerataan secara geografis, agar manfaat zakat dapat

dirasakan secara merata oleh masyarakat yang berhak menerimanya. Dengan demikian, pendistribusian zakat tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keadilan sosial dalam Islam, yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan dan memberdayakan kelompok-kelompok yang rentan dalam masyarakat.<sup>102</sup>

Menurut data yang diperoleh, pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan melalui program Sanggar Genius oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Jember telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Lembaga ini menyalurkan dana yang berasal dari zakat, infak, dan sedekah kepada salah satu dari delapan golongan penerima zakat (asnaf), khususnya kepada anak-anak Yatim dan dhuafa. Penyaluran tersebut dilakukan melalui berbagai bentuk bantuan pendidikan, seperti program bimbingan belajar gratis yang mencakup pelajaran akademik serta pembinaan akhlak. Selain itu, Yatim Mandiri Jember juga memberikan dukungan berupa santunan dan beasiswa pendidikan melalui program Beasiswa Bestari. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek materi, tetapi juga dilaksanakan secara terjadwal, yakni tiga kali dalam seminggu di masing-masing sanggar. Lebih lanjut, lembaga ini juga menyalurkan bantuan dalam bentuk finansial kepada anak Yatim dan kaum dhuafa. Tidak hanya sebatas pemberian bantuan, Yatim Mandiri

---

<sup>102</sup>Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 176.

Jember turut memberikan pendampingan yang berkelanjutan bagi para penerima manfaat melalui kehadiran guru pendamping di setiap Sanggar Genius. Hal ini menunjukkan adanya perhatian terhadap perkembangan akademik dan karakter anak-anak secara keseluruhan, serta memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar menyentuh kebutuhan mereka secara menyeluruh.

Dapat disimpulkan bahwa pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui Program Sanggar Genius yang dijalankan oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Jember dilakukan secara terencana dan terstruktur. Proses ini diawali dengan menentukan lokasi sasaran, yang umumnya merupakan desa-desa dengan kebutuhan tinggi akan pembinaan dan pemberdayaan anak-anak Yatim dan dhuafa. Desa yang telah ditetapkan kemudian menjadi lokasi pendirian Sanggar Genius. Langkah selanjutnya adalah memperoleh izin dari koordinator desa setempat. Setelah itu, program *Rekan Go To School* (RGTS) mulai dijalankan, yaitu kegiatan kunjungan ke sekolah-sekolah di desa tersebut sebagai sarana pengenalan lembaga sekaligus proses awal seleksi penerima manfaat. Dalam tahapan ini, dilakukan pendataan terhadap anak-anak Yatim dan dhuafa yang ada di wilayah tersebut. Data yang terkumpul digunakan sebagai dasar pelaksanaan survei kelayakan untuk memastikan bahwa calon penerima benar-benar memenuhi kriteria yang ditentukan. Setelah proses verifikasi dan pendaftaran selesai, kegiatan pembelajaran dalam Program Sanggar Genius mulai dilaksanakan. Program ini memberikan layanan bimbingan

belajar secara gratis kepada anak-anak Yatim dan dhuafa, dengan tujuan tidak hanya meningkatkan prestasi akademik mereka, tetapi juga membentuk akhlak dan karakter yang baik. Evaluasi terhadap keberjalanan program dilakukan secara rutin setiap bulan guna mengukur efektivitas serta kesinambungan kegiatan.

Selain menyediakan layanan pendidikan nonformal, program ini juga memberikan bantuan finansial seperti santunan rutin dan pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) kepada anak-anak yang tergabung dalam program. Penyaluran dana ZIS dalam hal ini tidak hanya difokuskan pada anak-anak sebagai penerima manfaat utama, namun juga diberikan kepada para guru pendamping yang termasuk ke dalam golongan *fisabilillah*, yaitu mereka yang berjuang di jalan Allah. Salah satu tujuan strategis dari Program Sanggar Genius adalah membangun keterikatan emosional dan keberlanjutan hubungan antara anak-anak Yatim dan dhuafa dengan lembaga Yatim Mandiri. Harapannya, anak-anak yang telah mendapatkan pembinaan di Sanggar Genius dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, misalnya ke SMP Islam Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS), bahkan hingga ke tingkat perguruan tinggi. Sebagai salah satu program unggulan yang berorientasi jangka panjang, Sanggar Genius memberikan kontribusi besar dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup anak-anak kurang mampu.

Dengan semakin banyaknya sanggar yang tersebar di berbagai daerah, maka cakupan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat pun

semakin luas. Karena dalam kaidah terpenting suatu pendistribusian zakat, Yatim Mandiri sejatinya telah memenuhi seluruh kriteria dan syarat untuk pendistribusiannya baik secara penegakan hukum maupun norma agama. Sebagai Lembaga Amil Zakat, Yatim Mandiri memang telah berperan besar dalam pengelolaan dana dari muzaki ke mustahiq. Disisi lain Yatim Mandiri juga dapat ditarik benang merahnya bahwa dana yang diturunkan kepada program binaan Sanggar Genius tidak serta merta dijadikan sebagai zakat konsumtif saja, melainkan juga menjadi zakat produktif dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan mengentaskan garis kemiskinan di sektor pendidikan. Selain itu jika membahas mengenai pengelolaan maupun distribusinya, Yatim Mandiri juga telah memiliki berbagai macam berita acara maupun dokumentasi yang nantinya berguna bagi proses pelaporan digital kepada para muzaki. Hal ini juga dapat dilihat dari keaktifan Relawan Kemandirian (Rekan) Yatim Mandiri yang diikuti oleh kalangan pemuda khususnya mahasiswa, mereka senantiasa ikhlas dalam membantu lembaga Yatim Mandiri dalam proses upaya peningkatan pendidikan di beberapa wilayah menengah kebawah di seluruh Jember. Zakat pada masa kini bukan hanya sekedar membantu seseorang untuk mendapatkan makanan yang layak dikonsumsi, melainkan juga upaya peningkatan sumber daya manusia dengan istilah siklus zakat yakni berdayakan masyarakat produktif hingga jadikan mustahiq menjadi muzaki.

Tabel 4.1

Data penerima manfaat program sanggar genius  
LAZNAS Yatim Mandiri Jember  
Tahun2024

NO	Lokasi Sanggar Genius	Jumlah Anak Yatim dan Dhuafa	Jumlah Guru Pendamping
1	Sanggar Genius Jombang	15 Peserta	1
2	Sanggar Genius Gebang	11 Peserta	1
3	Sanggar Genius Kaliwates	16 Peserta	1
4	Sanggar Genius Tegal Besar	6 Peserta	1
5	Sanggar Genius Balung	15 Peserta	1
6	Sanggar Genius Wuluhan	13 Peserta	1
7	Sanggar Genius Jenggawah	11 Peserta	1
8	Sanggar Genius Tempurejo	15 Peserta	1
9	Sanggar Genius Sumbersari	10 Peserta	1
10	Sanggar Genius Kebonsari	8 Peserta	1
11	Sanggar Genius Pakusari	11 Peserta	1
12	Sanggar Genius Bondowoso	17 Peserta	1

Sumber: Diolah Penulis, 2025

## 2. Dampak Implementasi Distribusi Dana ZIS Melalui Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri

Model yang dikemukakan oleh Grindle, yang dikenal sebagai *Implementation as a Political and Administrative Process*, menekankan

bahwa keberhasilan suatu implementasi dapat dilihat dari bagaimana proses tersebut dijalankan. Tidak hanya hasil akhir yang menjadi tolok ukur, tetapi juga tahapan-tahapan yang dilalui dalam pelaksanaannya. Keberhasilan implementasi juga bergantung pada sejauh mana proses itu mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap implementasi ini dapat dilakukan melalui beberapa aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Keempat aspek tersebut menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas suatu implementasi, khususnya dalam konteks Pendistribusian Dana ZIS melalui program untuk pendidikan bagi anak-anak Yatim dan dhuafa.<sup>103</sup>

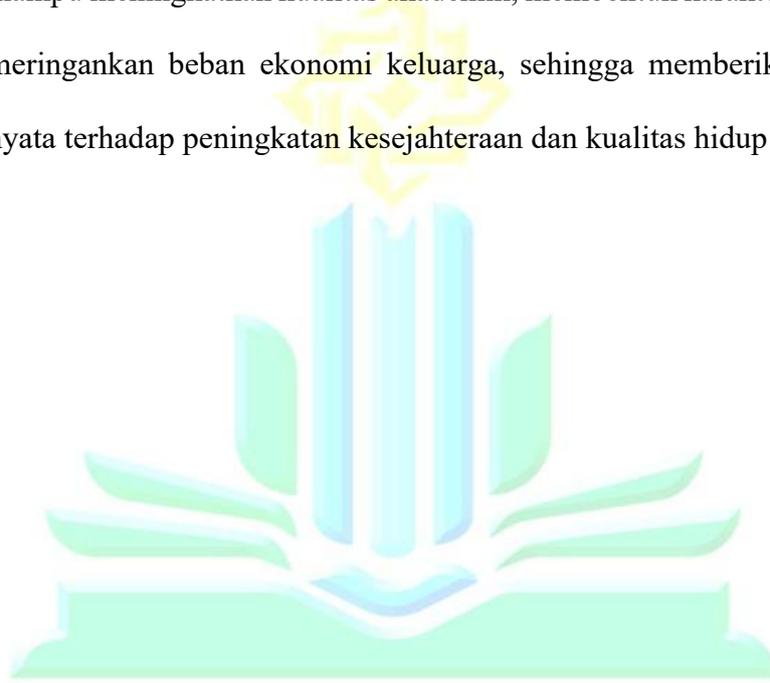
Dalam pelaksanaan Program Sanggar Genius yang di kelola oleh lembaga amil zakat nasional Yatim mandiri pastinya sudah terstruktur dan memiliki tahapan tahapan dalam menjalankannya, sesuai dengan hasil wawancara bisa disimpulkan bahwasanya program ini berjalan sesuai dengan teori implementasi, dengan dilihat dari awal perencanaan program sampai evaluasi dan dampak dari program tersebut. Dan juga dari tingkat keberhasilan program sanggar genius di LAZNAS Yatim mandiri, yang awalnya 5 sekarang bertambah menjadi 12 di wilayah jember, dan juga dari aspek aspek peningkatan kualitas pendidikan anak anak binaan serta kualitas ekonomi orang tua, dimana program ini juga dapat membantu meringankan beban biaya pendidikan orang tua.

---

<sup>103</sup>Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2020) 150

Berdasarkan temuan penelitian, implementasi distribusi dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui Program Sanggar Genius yang dijalankan oleh LAZ Yatim Mandiri Jember menunjukkan dampak yang signifikan dan positif di berbagai aspek. Pertama, dalam hal perkembangan program, terlihat adanya ekspansi jumlah Sanggar Genius yang cukup pesat. Awalnya hanya berjumlah lima titik, kini program tersebut telah berkembang lebih luas. Kedua, terdapat peningkatan dalam aspek akademik para peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rapor baik di sekolah formal maupun dalam penilaian internal sanggar. Peningkatan tersebut terutama terlihat dalam mata pelajaran seperti matematika. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter anak-anak, khususnya dalam hal penanaman nilai-nilai moral dan keagamaan seperti akhlak dan adab. Ketiga, dari sisi ekonomi keluarga, program ini dinilai memberikan dampak yang cukup besar. Banyak orang tua merasa terbantu secara finansial karena anak-anak mereka mendapatkan akses pendidikan tambahan secara gratis. Selain itu, dukungan dalam bentuk pendampingan belajar yang intensif serta penguatan aspek spiritual memberikan ketenangan dan harapan bagi keluarga penerima manfaat. Keempat, terjadi perubahan perilaku yang positif pada anak-anak peserta program. Mereka menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, kesopanan, dan motivasi belajar. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif guru pendamping yang secara konsisten membimbing dan mendampingi anak-anak dalam proses belajar mereka.

Secara umum, Program Sanggar Genius tidak hanya berfungsi sebagai sarana distribusi dana ZIS, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam pemberdayaan anak-anak Yatim dan dhuafa. Program ini terbukti mampu meningkatkan kualitas akademik, membentuk karakter positif, serta meringankan beban ekonomi keluarga, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi distribusi dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui Program Sanggar Genius oleh LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Jember telah berlangsung secara sistematis dan terstruktur, serta mengacu pada prinsip-prinsip syariat Islam dan regulasi yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

1. Proses pendistribusian dana tersebut mencakup berbagai tahapan penting, mulai dari perencanaan awal, pemetaan wilayah sasaran, proses seleksi penerima manfaat, hingga pelaksanaan kegiatan dan evaluasi berkala. Program ini tidak hanya terbatas pada bantuan finansial semata, tetapi juga memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan nonformal, seperti layanan bimbingan belajar dan penguatan karakter anak, yang dijalankan secara konsisten setiap pekan.
2. Adapun dampak dari pelaksanaan program ini dirasakan dalam berbagai aspek. Pertama, dari sisi pengembangan kelembagaan, jumlah Sanggar Genius mengalami pertumbuhan signifikan, dari lima lokasi awal menjadi tiga belas titik. Hal ini menunjukkan respon positif masyarakat serta keberlanjutan program yang semakin kuat. Kedua, terdapat peningkatan capaian akademik para peserta didik, yang tercermin dari peningkatan nilai, khususnya dalam mata pelajaran matematika, serta kemajuan dalam sikap dan perilaku yang lebih baik dan santun. Ketiga, dari sisi sosial ekonomi, program ini terbukti meringankan beban finansial para orang tua, karena

anak-anak mereka mendapatkan akses pendidikan tambahan secara cuma-cuma dan pendampingan belajar yang intensif. Selain itu, keberadaan guru pendamping yang aktif turut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan akademik dan karakter anak-anak.

Secara menyeluruh, Program Sanggar Genius tidak hanya berperan sebagai sarana distribusi dana ZIS, namun juga menjadi instrumen strategis dalam upaya pemberdayaan anak-anak Yatim dan dhuafa. Program ini telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan, penguatan moral, dan perbaikan kondisi ekonomi keluarga, serta turut mendukung pembentukan generasi yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing.

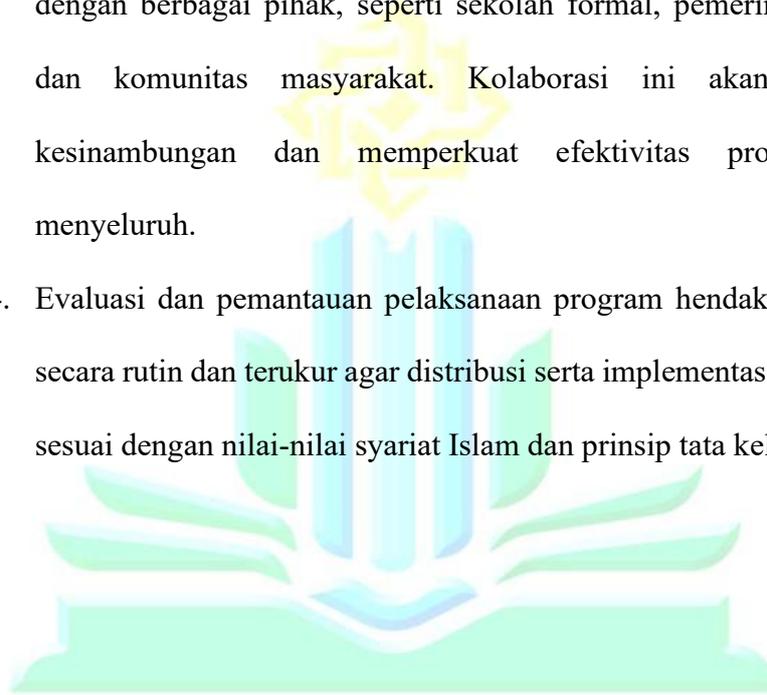
#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan mengenai implementasi pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah melalui Program Sanggar Genius di LAZNAS Yatim Mandiri Jember, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ke depan:

1. Diharapkan LAZ Yatim Mandiri Jember dapat terus memperluas jangkauan Program Sanggar Genius ke daerah-daerah lain yang memiliki kebutuhan serupa, sehingga semakin banyak anak-anak Yatim dan dhuafa yang dapat merasakan manfaat dari program ini.
2. kualitas pendampingan dalam aspek akademik dan pembentukan karakter anak perlu terus ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperkuat kapasitas tenaga pendidik dan menyusun kurikulum

pembinaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik.

3. Penting bagi program ini untuk menjalin kerja sama yang lebih erat dengan berbagai pihak, seperti sekolah formal, pemerintah setempat, dan komunitas masyarakat. Kolaborasi ini akan mendukung kesinambungan dan memperkuat efektivitas program secara menyeluruh.
4. Evaluasi dan pemantauan pelaksanaan program hendaknya dilakukan secara rutin dan terukur agar distribusi serta implementasi bantuan tetap sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam dan prinsip tata kelola yang baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)
- Ahmad Fahmi Abdurrahman dan Sri Herianingrum, “Implementasi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Pada Rumah Singgah Pasien (RSP) Lembaga Amil Zakat (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. (9 September 2019) 1909-1923. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1909-1923>
- Aminatus Zahriyaha, Moh. Zuhdib, Mohamad Hidayatullah, “Strategi Penyaluran Zakat Terhadap Janda-Janda Tua Duafa Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Desa Sempusari Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi”, *Journal of Religion and Social Community*, Vol. 1 No. 2 (2024) Oktober-Desember 84-88 <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jrsc>
- Anggi Januar Aripin, Nanih Machendrawaty, Herman, “Implementasi Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Rumah Singgah Cariu”, *Jurnal Manajemen Dakwah* Volume 8, Nomor 1(2023)37-52 <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir>
- Armawi dan Ayyu Ainin Mustafidah, *Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAS) Sidogiri Cabang Bondowoso* 5 (2022).
- Aziz Abdillah dan Ayyu Ainin Mustafidah, “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang”(2021).
- “Azka Al Baitul Amien,” diakses 5 November, 2024, [https://Azkaaba.Blogspot.Com/P/Blog-Page\\_11,Html](https://Azkaaba.Blogspot.Com/P/Blog-Page_11,Html)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Dea Putri Anggraini, Abdullah Taufik, Faridatul Fitriyah, “Pendistribusian Dana Zis Melalui Program Genius Perspektif Uu No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Yatim Mandiri Kediri)”, *Jurnal Qawani*, Vol. 3 No. 2 (Juli-Desember,2019) 2622-8661 <https://repository.iainkediri.ac.id/398/>
- Dede Rosyada, M.A, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Ciputat: Kencana , 2020)

- Desmawati, *Distribusi Zakat Terhadap Pendapatan Mustahik*. Sumatra Bara:CV. Azka Pustaka,2024
- Departemen Agama RI, *Fiqih Wakaf* (Jakarta: Dikretorat Pemberdayaan Wakaf, 2007)
- Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan Ke-1, 2008)
- Fina Dwi Wijayanti, Dede Abdul Fatah, “Evaluasi Program Sanggar Genius Terhadap Indikator Pencapaian Modul Dalam Prestasi Belajar Anak Binaan Se-Jakarta Timur (Studi Kasus Laznas Yatim Mandiri Kc Jakarta Timur)”, *Jurnal Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, Vol 3 (2022).  
<https://prosidingold.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/viewFile/5703/2728>
- Hardani, Helmina Andriani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020)
- Haridi Mulyo Utomo, diwawancarai oleh penulis, Jember 29 April 2025
- Harin Tripuji Lestari, diwawancarai oleh penulis, Jember 1 Mei 2025
- Helalulldin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)
- Ivan Rahmat Santoso, “Analisis Implementasi Penyaluran Dana Zis (Zakat, Infak Dan Sedekah) Di Bmt Bina Dhuafa Beringharjo”, *Jurnal Akuntansi*/Volume XVIII, No. 01 (Januari 2013) 59-70. <https://dx.doi.org/10.24912/ja.v18i1.550>
- Ivan Rahmat Santoso, *Manajemen Pengelolaan zakat*(gorontalo: Ideas publishing) 2016
- Kemenag RI, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, 2017
- Khanana Nihla, Laily Ni'mah, Ahmad Nadzif fathul Murod, ”Upaya Lembaga Yatim Mandiri Cabang Kudus Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Progam Pendidikan Sanggar Genius,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol 1, No 9 ( 2023) : 251-259. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10020692>
- Khofifatul Laily, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 April 2025
- Khosiatin Muyassaroh, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 April 2025
- Lailatul Nurrohmah, “Upaya Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung Dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim Dan Dhuafa

Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius (Studi Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Tulungagung)” ( Skripsi, Iain Tulungagung, 2021)

“Lazismu,” Dukung Gerakan Infaq Pendidikan, diakses 5 November, 2024, <https://Lazismujember.Org/>

Laziznu Jember,” NUCare-Lazisnu, diakses 5 November 2024, [https://Nucare.Id/News/Tiap\\_Bulan\\_Nu\\_Carebnn\\_Lazisnu\\_Jember](https://Nucare.Id/News/Tiap_Bulan_Nu_Carebnn_Lazisnu_Jember)

Leo Agustino, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2020)

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017)

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992)

Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Mardani, *Fiqih Mu'amalah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2015)

Mela Tasya Arifni W, diwawancarai oleh penulis, Jember 3 Mei 2025

Muchamad Suradji, Anik Ida Zulvia, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Yatim Melalui Genius Yatim Mandiri di Desa Tanggungan Kecamatan Baureno", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 8, No 1 (2019).  
<https://journal.um-surabaya.ac.id/Tadarus/article/view/2997/pdf>

Mursyid, *Fikih Pengelolaan Zakat* (Purbalingga: CV. Eureka media Aksara, 2023).

Mochamad Imam Solihin, "Analisis Efektifitas Penyaluran Dana Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Di Yatim Mandiri Cabang Surabaya" (Skripsi, Uin Sunan Ampel Surabaya, 2017).

Nadia Wahyuningtiyas, diwawancarai oleh penulis, Jember 3 Mei 2025

Nafi' Mukharomah, "Pembinaan Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius Di Laznas Yatim Mandiri Cabang Yogyakarta." *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, Vol. 13. No.1 (Maret 2019).  
<https://doi.org/10.56997/almabsut.v13i1.338>

Nur Mujahidin, *Keajaiban Menyantuni Anak Yatim*, ( Jakarta: Ufuk Press, 2008)  
<https://Perpusda.Magetan.Go.Id/Opac/Detail-Opac?Id=28556>

- Nurul W, *Good Governance Lembaga Amil*, (UIN Khas Jember, 2013)
- Nurul Widiyawati Islami Rahayu dan Ayyu Ainin Mustafidah, *Administrasi Zakat Wakaf* (Tangerang: INDIGO MEDIA, 2023).
- Nuriyani, diwawancarai oleh penulis, Jember 8 Mei 2025
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2007)
- PPID BAZNAS Ri - Regulasi Pengelolaan Zakat.” Diakses 19 Mei 2025. <https://Ppid.Baznas.Go.Id/Regulasi/Regulasi-Pengelolaan-Zakat>.
- Rachmadi Usman, *Hukum perwakafan di Indonesia*, cetakan. ke-1 (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)
- Rois Mahfud, *Al-Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Silmi Kapah Anisa, “AnalAisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi,” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* (JOIPAD) 1, no. 2 (10 Desember 2021): 1–28, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i2.3572>.
- Siagian Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Bumi Aksara) 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2019)
- Shomedran, Yanti Karmila Nengsi , Didi Tahyudun, Imron A. Hakim, “Peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sebagai Satuan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Membangun Mutu Sumber Daya Manusia”, *Jurnal Comm-Edu*, Vol 3, No. 3, (September 2020)271-277. . <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.5214>
- Sigit Hermawan, Amirullah., *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016)
- Sri Ayu Ningsih, *Posisi Ulama Dalam Islam dan Pentingnya Sains Dalam Agama*, 2024
- Sundari, diwawancarai oleh penulis, Jember 8 Mei 2025
- “Surat Al-Baqarah Ayat 286: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran Nu Online.” Diakses 19 Mei 2025. <https://Quran.Nu.Or.Id/Al-Baqarah/286>.
- Yatim mandiri, “Sanggar Genius”, diakses 5 November 2024,

<https://yatimmandiri.org/program/pendidikan/sanggar-genius>

Stufflebeam & Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, And Applications* (America : Second Edition) 2007

Syahida, Agung, Bayu, *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah di Kota Tanjungpinang (Study Kasus di Kelurahan Tanjung Unggat)*. 2014

Syihabuddin Arafat dan A'rasy Fahrullah, "Implementasi Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Pada Bidang Pendidikan Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Baznas Sidoarjo", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2 Nomor 3, (Tahun 2019) 23-33.  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/>

Terry, George Robert, *Principles of Management* (Homewood: Illinois, RD Irwin) 2010

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : Uinkhas Press,2021)  
Tria Cahya Anjani, diwawancarai oleh penulis, Jember 6 Mei 2025

Yatim Mandiri, "Profil Yatim Mandiri", diakses Tanggal 24 September 2024,  
<https://Yatimmandiri.Org/About/Profil>

Yatim Mandiri, "Profil Yatim Mandiri", diakses Tanggal 5 Mei 2025,  
<https://Yatimmandiri.Org/About/Profil>

Yatim Mandiri, "Profil Yatim Mandiri", diakses Tanggal 6 Mei 2025,  
<https://Yatimmandiri.Org/About/Profil>

Yatim Mandiri Jember, "Brosur Yatim Mandiri", 12 Mei 2025

Yatim Mandiri Jember, "Majalah Edisi Maret 2025", 12 Mei 2025

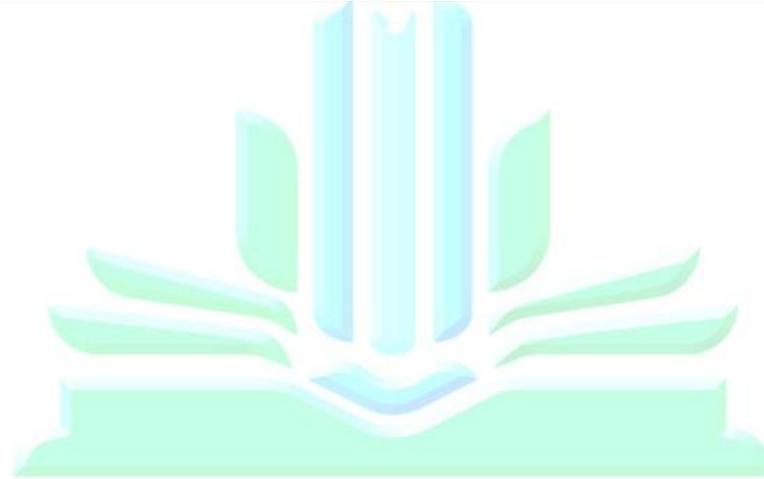
Yusuf Al-Qardhawi, *Al-Ibadah Fiil Islam* (Beirut: Muassasah Risalah, 1993), H. 235.

Zaki Fuad Chalil, *Pemerataan ribusiab Distribusi Kekayaan Dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Erlangga, 2009).

## Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI DISTRIBUSI DANA ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH MELALUI PROGAM SANGGAR GENIUS DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI JEMBER	1. Implementasi  2. Distribusi zakat infaq sedekah	1. Pengertian Implementasi  2. Pengertian distribusi ZIS  3. Pengertian Sanggar Genius  4. Pengertian zakat infaq sedekah	1. Supaya dapat mengetahui pencapaiannya dan keberhasilan suatu program  2. sumber dan sasaran target	1. Informan : a. kepala cabang LAZNAS YM jember b. staff program LAZNAS YM jember c. guru pendamping sanggar genius (5) d. 2 mustahik/ penerima manfaat  2. Dokumentasi	1. Pendekatan : kualitatif 2. Jenis : Deskriptif 3. Lokasi: Lembaga amil zakat nasional Yatim Mandiri Jember, bertempat di Jalan Kahuripan, Perumahan Bukit Permai Blok D-1, RT 003 RW 021, Sumberdand, Kebonsari, Kecamatan Summersari, Jember, Jawa Timur, 68122 4. subjek penelitian : teknik purposive 5. Teknik Pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data: a. pengumpulan data b. reduksi data c. penyajian data d. menarik kesimpulan 7. Keabsahan data: Triangulasi sumber 8. Tahap Penelitian	1). Menganalisis Mekanisme Pendistribusian Dana ZIS melalui Program Sanggar Genius di Laznas Yatim Mandiri Jember.  2). Menganalisis Dampak Yang Diberikan Atas Implementasi Distribusi Dana ZIS dalam Pelaksanaan Program Sanggar Genius di Laznas Yatim Mandiri Jember

					a. tahap penelitian b. tahap kegiatan lapangan c. tahap analisis data	
--	--	--	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ira Dwi Lestari  
NIM : 212105040004  
Program/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Maret 2025  
Saya yang menyatakan



Ira Dwi Lestari  
212105040004

## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

- A. Apa program sanggar genius dan bagaimana sejarahnya?
- B. apa tujuan utama adanya program sanggar genius?
- C. Bagaimana mekanisme penyaluran dana zis melalui program tersebut?
- D. Bagaimana implementasi penyaluran dana zis dalam program sanggar genius?
- E. Bagaimana tahapan pelaksanaan program sanggar genius?
- F. Apa saja bentuk kegiatan yang ada dalam program sanggar genius?
- G. Bagaimana cara lembaga untuk mengevaluasi pelaksanaan program ini?
- H. Apakah penyaluran dana ZIS melalui program sanggar genius tepat sasaran?
- I. Apa dampak dari pelaksanaan program ini untuk penerima manfaat?
- J. Sejauh mana tingkat keberhasilan program sanggar genius?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





**SURAT KETERANGAN PENELITIAN SKRIPSI**

Nomor : 101/YYM-JBR/V/2025

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hariadi Mulyo Utomo, S. E.  
 Jabatan : Kepala Cabang  
 Alamat : Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN KHAS Jember, dengan nama berikut ini:

No.	Nama	NIM
1	Ira Dwi Lestari	212105040004

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Cabang Jember, terhitung mulai tanggal 17 April 2025 – 15 Mei 2025

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

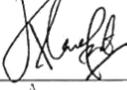
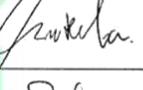
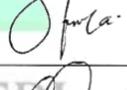
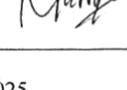
Jember, 16 Mei 2025  
 Hormat kami,

  
**Yatim Mandiri**  
 Hariadi Mulyo Utomo, S. E.  
 Kepala Cabang

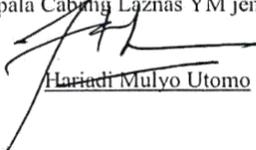
Kantor Layanan Yatim Mandiri Cabang Jember :  
 Jl. Kahuripan D-1 Perumahan Bukit Permai, Kebonsari, Jember  
 WA Center : 0851 0264 0333 | @yatimmandiri.jember

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Implementasi Distribusi Dana Zakat, infaq, sedekah Melalui Program Sanggar Genius  
Di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember

No	Jenis Kegiatan	Hari/Tanggal	Informan	Paraf
1	Menyerahkan surat izin penelitian kepada staff admin laznas YM	Kamis, 17 april 2025	Mbak Rida	
2	Wawancara dengan Kacab Laznas YM Jember	Sealasa, 29 April 2025	Bapak Hariadi	
3	Wawancara dengan staff progam Laznas YM Jember	Rabu, 30 April 2025	Mbak Muyas	
4	Wawancara dengan Guru pendamping SG Laznas YM Jember	Rabu, 30 April 2025	Mbak Khofifatul	
5	Wawancara dengan Guru pendamping SG Laznas YM Jember	Kamis, 1 Mei 2025	Mbak Harin	
6	Wawancara dengan Guru pendamping SG Laznas YM Jember	Sabtu, 3 Mei 2025	Mbak Mela	
7	Wawancara dengan Guru pendamping SG Laznas YM Jember	Selasa, 6 Mei 2025	Mbak Ica	
8	Wawancara dengan Guru pendamping SG Laznas YM Jember	Selasa, 6 Mei 2025	Mbak Nadia	
9	Wawancara dengan Ortu penerima manfaat progam SG Laznas YM Jember	Kamis, 8 Mei 2025	Ibu Sumdari	
10	Wawancara dengan Ortu penerima manfaat progam SG Laznas YM Jember	Kamis, 8 Mei 2025	Ibu Nuriyani	

Jember, 14 Mei 2025  
Kepala Cabang Laznas YM jember

  
Hariadi Mulyo Utomo

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Hariadi Mulyo Utomo selaku Kacab Laznas YM Jember



Wawancara dengan Ibu Khosiatin Muyassaroh selaku Staff Progam laznas YM Jember



Wawancara dengan mbak khofifatul Laily selaku Guru Pendamping Sanggar Genius Asrama



Wawancara dengan mbak Harin Tripuji Lestari selaku Guru Pendamping Sanggar Genius Balung



Wawancara dengan mbak Mela Tasya Arifni W selaku Guru Pendamping Sanggar Genius Gebang



Wawancara dengan mbak Tria Cahya Anjani selaku Guru Pendamping Sanggar Genius Kantor YM



Wawancara dengan mbak Nadia Wahyuningtiyas selaku Guru Pendamping Sanggar Genius Summersari



Wawancara dengan Orang Tua Penerima Manfaat melalui Progam Sanggar Genius, Ibu Sundari selaku ibu dari adik Agung, dan Ibu Nuryani selaku ibu dari adik Fibi.



Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Program Sanggar Genius Laznas YM Jember



Peta Persebaran Penerima Manfaat Program Bimbingan Belajar Gratis Sanggar Genius Laznas Yatim Mandiri Jember



Penghargaan yang di capai oleh penerima manfaat Program Sanggar Genius LAZNAS YM Jember





**BIODATA PENULIS****Data Diri:**

Nama Lengkap : Ira Dwi Lestari

NIM : 212105040004

Tempat/Tgl Lahir :Jember, 15 Juli 2003

Alamat : Desa Tanjungrejo, Wuluhan, Jember

Jenis Kelamin : Perempuan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Agama : Islam

No. Hp : 081555617630

Email : [iradwi150703@gmail.com](mailto:iradwi150703@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan:**

1. TK Muslimat NU 154
2. SDN Tanjungrejo 02
3. SMP Islam Ambulu
4. SMAN Balung
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember